



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
SATUAN PENGAWASAN INTERNAL**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, Indonesia
Phone (0651) 7552921 - 7552922 Fax. (0651) 7552922
Website: <http://www.ar-raniry.ac.id> E-mail: spi.uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 96/Un.08/SPI/OT.01.1/12/2022
Sifat : Penting
Lampiran : 1(satu) eks
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Capaian Renstra
UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2015-2019

29 Desember 2022

Kepada Yth.
Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
di-
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb

Berikut ini kami kirimkan Laporan Hasil Evaluasi Penilaian Capaian Rencana Strategis (Renstra) UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2015 – 2019.

Demikian, atas perhatian kami ucapkan terima kasih.



Wassalam
Kepala SPI,

Azharsyah

**LAPORAN
HASIL EVALUASI CAPAIAN
RENCANA STRATEGIS
(RENSTA)
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
2015-2019**

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH



**EVALUASI PENILAIAN
CAPAIAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY BANDA ACEH 2015 – 2019**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. LATAR BELAKANG

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, memiliki tugas untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Arah pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah berusia 57 tahun bukan hanya berfokus pada penambahan fakultas dan prodi baru sebagai bagian dari transformasi kelembagaan dari Institut menjadi Universitas, namun pada peningkatan mutu dan pelayanan kepada masyarakat sebagai pengejawantahan esensi nilai kesejarahannya sebagai salah satu ikon "*jantoeng hate*" rakyat Aceh. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menjalankan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan Ilmu umum;
- c. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika, dan
- d. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya agar efektif, efisien, dan akuntabel, UIN Ar-Raniry Banda Aceh berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada Rencana Strategis (Renstra) UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2015-2019. Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh ini disusun berdasarkan proyeksi tahun 2015-2019. Oleh karena itu, Renstra ini memuat prediksi, tujuan, sasaran dan target yang akan dicapai pada waktu tersebut. Renstra juga berpijak pada kinerja tahun sebelumnya sebagai tolok ukur bagi proyeksi perkembangan pada lima tahun ke depan.

Pelaksanaan sasaran dan target yang telah ditetapkan untuk kurun waktu 2015-2019 telah berakhir pada 31 Desember 2019. Tentunya pelaksanaan Renstra ini membutuhkan evaluasi dan penilaian dengan tujuan mengetahui apakah seluruh sasaran strategis yang telah ditetapkan telah tercapai pada setiap tahun pelaksanaannya. Oleh sebab itu, dilakukan evaluasi

dan penilaian atas capaian Renstra UIN Ar Raniry Banda Aceh tahun 2015-2019 untuk mengetahui sejauh mana sasaran strategis yang ada dicapai sesuai target, kendala yang dihadapi untuk target yang tidak tercapai dan kelemahan yang ada dalam perencanaan jika dikaitkan dengan ketercapaian rencana strategis yang ada. Evaluasi ketercapaian Renstra 2015-2019 ini sangat dibutuhkan sebagai dasar perbaikan pola perencanaan sasaran strategis dan program di periode Renstra selanjutnya.

B. Dasar Hukum

1. Keputusan Menteri Agama No. 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019;
2. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh No. 33 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2015-2019;
3. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh No. 26 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor no. 33 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2015-2019;
4. Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia No. B-3021/SJ/B.I.4/HM.00/07/2020 Tanggal 27 Juli 2020 perihal Evaluasi dan Penilaian Rencana Strategis;
5. Surat Tugas Kepala SPI No. B-71/Un.08/SPI/PS.00/09/2020 Tanggal 15 September 2020 perihal Pelaksanaan Review Evaluasi Capaian Renstra Tahun 2015-2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari evaluasi Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2015-2019 adalah:

1. Untuk mengevaluasi realisasi ketercapaian dan ketidaktercapaian target dari sasaran strategis yang ada pada Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2015-2019;
2. Untuk mengevaluasi ketercapaian dan/atau ketidaktercapaian anggaran yang direncanakan.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup revidi adalah penelaahan terhadap:

1. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017, 2018, dan 2019;
2. Pelaporan Capaian IKU Pejabat UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017, 2018, dan 2019;
3. Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2015-2019.

BAB II

CAPAIAN RENSTRA 2015-2019

A. KONDISI UMUM

Sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi di Indonesia, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dewasa ini tengah menghadapi tuntutan besar terkait reformasi pendidikan yaitu menjadikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai Perguruan Tinggi (PT) yang dikelola dengan mengorientasikan diri pada kualitas, profesionalitas dan akuntabilitas. UIN Ar-Raniry Banda Aceh dituntut dapat bersikap responsif terhadap perubahan yang ada baik yang ada di internal maupun eksternal. Akan tetapi, di sisi lain UIN Ar-Raniry Banda Aceh dituntut tetap dapat mempertegas identitas dan kiprahnya sebagai PT dan juga menyesuaikan relevansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap berbagai perubahan yang ada.

Renstra dengan pengembangan aspek pelayanan publik merupakan salah satu syarat bagi penerapan PPK-BLU, disusun berdasarkan proyeksi tahun 2015-2019. Oleh karena itu, Rencana strategis memuat prediksi, tujuan, sasaran dan target yang akan dicapai pada waktu tersebut. Renstra juga berpijak pada kinerja tahun sebelumnya sebagai tolok ukur bagi proyeksi perkembangan pada lima tahun ke depan.

Visi UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah: **"MENJADI UNIVERSITAS YANG UNGGUL DALAM PENGEMBANGAN DAN PENGINTEGRASIAN ILMU KEISLAMAN, SAINS, TEKNOLOGI DAN SENI"**. Visi tersebut merupakan arah UIN Ar-Raniry Banda Aceh ke depan. Beberapa kata kunci pada visi tersebut yang menjadi *road map* penggapaian visi harus dipahami dengan kerangka pemahaman berikut:

- a. Unggul merupakan upaya yang sistematis, terukur, dan terpadu dalam menumbuhkan, dan memperluas ilmu keislaman dengan metode sains, teknologi, filsafat, dan tasawuf mutakhir.
- b. Pengembangan merupakan proses menformulasi ilmu-ilmu keislaman, sains, teknologi, dan seni sehingga berperan maksimal dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.
- c. Pengintegrasian merupakan upaya menghasilkan epistemologi yang mampu menggabungkan dan menfrikatifkan pengetahuan ilmiah berbasis ayat-ayat *qawliyyah* dan ayat-ayat *kawniyyah*.

Sementara itu misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah:

1. Melahirkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan/atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia;
2. Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integratif berbasis syariat Islam.
3. Mengimplementasikan Ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.

Dalam rangka mencapai keberhasilan visi dan misi tersebut di atas, ditetapkan beberapa tujuan dan sasaran sebagai penjabaran dari misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

Tabel 2.1
Misi, Tujuan Dan Sasaran Uin Ar-Raniry
Tahun 2015-2019

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
1	2	3
Melahirkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan/atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia	1. Meningkatkan Kemampuan akademik yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu-ilmu keislaman dan seni yang dijiwai nilai-nilai keislaman	1. Berkembangnya kajian Keislaman dengan pendekatan interdisipliner
		2. Terwujudnya lulusan yang bermutu dan mampu bersaing dalam bidang keilmuan dan pasar kerja berdasarkan nilai-nilai keislaman
	2. Menyiapkan Mahasiswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki akhlakul karimah	3. Berkembangnya akhlakul karimah pada mahasiswa
	3. Membangun Kepribadian Civitas Akademika	4. Meningkatnya Tanggung Jawab Kerja Pegawai
	4. Meningkatkan Mutu dan Budaya Akademik	5. Bertambahnya Profesionalitas Tenaga Pendidik
		6. Meningkatnya kualitas lulusan
		7. Meningkatnya Karakter civitas akademika yang berilmu dan beramal ilmiah
	5. Meningkatkan Mutu layanan Akademik dan keuangan	8. Meningkatnya profesionalitas Tenaga Akademik dan keuangan
		9. Meningkatnya Kinerja layanan Akademik dan Keuangan
Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan	6. Meningkatkan Kemampuan dan Budaya Meneliti Dosen dan Mahasiswa	10. Berkembangnya Kemampuan meneliti dosen dan mahasiswa yang bersifat

integratif berbasis Syariat Islam		multidisipliner
		11. Berkembangnya minat meneliti dosen dan mahasiswa
	7. Meningkatkan Kemampuan Dosen dan mahasiswa dalam Pengembangan Pengabdian masyarakat	12. Terwujudnya standarisasi mutu Pengabdian Masyarakat
		13. Bertambahnya Lokasi Dampingan/Desa Binaan sebagai objek kawasan Pendidikan
	8. Meningkatkan Kualitas Kerjasama	14. Meningkatnya hubungan Kerjasama dengan instansi Pemerintah, Swasta/Pengusaha, dan Perguruan Tinggi lainnya dalam bidang pendidikan, Penelitian dan Pengabdian masyarakat
		15. Meningkatnya hubungan Kerjasama dengan instansi Pemerintah, Swasta/Pengusaha dalam bidang pengembangan usaha dan bisnis
Mengimplementasikan Ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal	9. Memberdayakan Potensi Alumni dalam proses pembangunan masyarakat	16. Munculnya peran serta alumni dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan
		17. Terwujudnya Penghargaan Bagi Alumni Berprestasi
	10. Memberikan akses Pendidikan bagi masyarakat marginal	18. Terwujudnya Beasiswa bagi Mahasiswa Berprestasi
		19. Munculnya Pemihakan terhadap kaum marginal

Arah kebijakan, sasaran, dan strategi UIN Ar-Raniry pada dua tahun terakhir Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2015-2019 menitikberatkan pada standar mutu (*quality assurance*). Penekanan pada penyusunan arah kebijakan, strategi, dan indikator kinerja ini dilakukan dalam upaya mensinergikan arah kebijakan *in-line* dengan Indeks Kegiatan Utama Rektor sebagai perwujudan pencapaian visi dan implementasi misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Beberapa sasaran kegiatan strategis telah ditambah sebagai pengembangan dan perluasan cakupan UIN Ar-Raniry Banda Aceh ke depan. Ada sebelas sasaran strategis yang menjadi fokus dalam Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2015-2019, yaitu:

1. Akses pemerataan pendidikan tinggi keagamaan Islam

Pemerataan akses pendidikan masih menjadi masalah secara keseluruhan di Indonesia. Namun data menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Kasar (APK) terus meningkat dari tahun ke tahun bahkan meningkat cukup signifikan pada tahun 2016/2017 dari 76.45% menjadi 81.95%. Begitu juga halnya Rasio Angka Partisipasi Sekolah bagi penduduk miskin juga meningkat sampai 0.68% dari tahun 2015. Data ini menjadi tantangan tersendiri bagi UIN Ar-Raniry karena secara teori semakin tinggi angka kelulusan pendidikan menengah, maka potensi jumlah kelulusan memasuki perguruan tinggi akan semakin meningkat. Akan tetapi dari data mahasiswa yang memasuki UIN ar-Raniry dari tahun ke tahun juga menunjukkan bahwa ada daerah yang belum terwakili. Dengan kata lain, data ini dapat dimaknai bahwa pemerataan pendidikan tinggi masih belum merata untuk setiap daerah. Untuk pemerataan tersebut, perlu ada tindakan afirmatif dalam akses pemerataan pendidikan tinggi keagamaan Islam. Namun, arah kebijakan akses pemerataan ini bukan mengejar kuantitas semata tetapi lebih menekankan pada kualitas. Beberapa kegiatan akan dilakukan dalam upaya akses pemerataan pendidikan seperti menjajaki dan melakukan kerjasama dengan dunia usaha dan juga seleksi mahasiswa melalui penerimaan Bidikmisi. Supaya akses pemerataan dapat terwujud dengan cepat diperlukan strategi yang terukur dan sistematis mempromosikan UIN secara masif sehingga terjangkau ke semua wilayah di Aceh khususnya dan Indonesia pada umumnya.

2. Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

UIN Ar-Raniry menyadari bahwa salah satu unsur peningkatan kualitas pendidikan tinggi adalah pada kualitas layanan (*academic and non academic quality service*). Kualitas layanan diukur dari Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai stakeholders. Karena itu keseriusan untuk meningkatkan kinerja layanan dilakukan dengan peningkatan Indeks Kepuasan masyarakat dan menambah sarana layanan berbasis IT. Hal ini dilakukan demi meraih ISO-9001:2008.

Tujuan dari peningkatan kualitas layanan adalah untuk meningkatkan kemampuan akademik dosen dan mahasiswa dalam berbagai keterampilan sehingga mampu menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu-ilmu keislaman dan peradaban yang dijiwai nilai-nilai keislaman. Untuk terwujud peningkatan layanan UIN Ar-Raniry perlu melakukan pemetaan terhadap signifikasi dan urgensi pengembangan fakultas dan prodi. Dengan demikian penambahan atau pengembangan fakultas selalu berbasis kebutuhan masyarakat

(*need assessment*). Mendasarkan diri pada kebutuhan masyarakat akan memungkinkan UIN Ar-Raniry mengendalikan mutu (*quality assurance*).

3. Terwujudnya lulusan yang bermutu dan mampu bersaing luas dalam bidang keilmuan dan pasar kerja berdasarkan nilai-nilai keislaman.

Kualitas layanan pendidikan tinggi juga dapat dilihat dari kualitas kelulusan lembaga pendidikan tinggi tersebut. Lulusan yang berkualitas akan mampu mengembangkan keilmuan yang dimiliki dan dapat berkiprah dalam masyarakat. UIN Ar-Raniry memberikan perhatian yang serius terhadap mutu kelulusannya dengan terus berupaya memperbaiki elemen-elemen yang tersentuh langsung dengan mutu kelulusan seperti perbaikan dan peningkatan tatakelola prodi. UIN Ar-Raniry terus berusaha persentase prodi terakreditasi A terus meningkat setiap tahun sehingga pada penghujung periode Renstra di akhir tahun 2019 lebih 40% jumlah prodi terakreditasi A.

4. Meningkatnya kinerja layanan

Sasaran arah kebijakan yang ke empat ini sama dengan sasaran yang ke dua di atas, yaitu meningkatkannya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. UIN Ar-Raniry memastikan semua layanan baik yang layanan akademik maupun yang non akademik berkualitas. UIN Ar-Raniry terus melakukan survey kepuasan masyarakat dan stakeholders secara berkala.

5. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Pendidikan tinggi menghadapi tantangan yang meningkat dari tahun ke tahun. Tantangan tersebut bukan hanya yang bersifat *intangibles* tetapi juga yang *tangibles*. Sarana dan prasarana yang berkualitas sesuai dengan standar pendidikan tinggi adalah hal yang harus UIN Ar-Raniry tingkatkan ke depan. UIN Ar-Raniry perlu menyiapkan dan menyediakan Saprasi yang berkualitas. Karena itu diperlukan alokasi anggaran yang cukup untuk pemenuhan Saprasi yang berkualitas tersebut.

6. Bertambahnya profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

UIN Ar-Raniry terus mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar mampu bersaing dalam bidang keilmuan dan pasar kerja berdasarkan nilai-nilai keislaman. UIN Ar-Raniry melakukan pembinaan dan pelatihan sehingga dapat diakui kualitasnya. Jumlah pegawai yang sudah terbiasa meningkat dari tahun ke tahun. Selanjutnya, untuk mengimbangi hal tersebut, jumlah Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas ditambah, juga jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang terus diupayakan mendekati rasio ideal disamping jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin dirasionalkan. Upaya selanjutnya adalah dengan

meningkatkan presentase dosen dengan kualifikasi Doktor dan penambahan guru besar baru.

7. Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan tinggi keagamaan Islam

Kualitas pendidikan tinggi banyak diukur dari kualitas dan kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Karenanya UIN Ar-Raniry terus berupaya meningkatkan kualitas dan kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Pada tahun 2019 ditargetkan terdapat 20 Guru Besar di UIN Ar-Raniry. Di samping itu, juga Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati rasio ideal, yaitu 1.20 pada tahun 2019.

8. Berkembangnya kemampuan meneliti dosen dan mahasiswa

Berkembangnya kemampuan meneliti dosen dan mahasiswa diakibatkan oleh semakin meningkat jumlah pelatihan yang didapat dosen dan mahasiswa serta munculnya keinginan inisiasi pendirian UKM sebagai Pusat Riset Mahasiswa. Hal ini berkonsekuensi pada bertambahnya Karya ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi.

9. Meningkatnya relevansi dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan Islam

Tantangan pendidikan tinggi ke depan semakin kompleks dan multi aspek. Persoalan relevansi dan daya saing adalah di antara tantangan yang terus dihadapi pendidikan tinggi termasuk UIN Ar-Raniry. UIN Ar-Raniry perlu mengembangkan strategi untuk memastikan berdaya saing dengan lembaga pendidikan lain. UIN Ar-Raniry perlu meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/industry, melakukan pelatihan internship dan berkolaborasi dengan mitra kerja supaya memberi ruang untuk magang mahasiswa UIN, minimal tahun 2019 terdapat 500 mahasiswa yang magang di dunia usaha. Prodi yang dikembangkan hendaknya berbasis kebutuhan pasar dan mempertimbangkan nilai pengintegrasian keilmuan Islam.

10. Adanya beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi

Disparitas ekonomi antar satu daerah dengan daerah lain telah berpengaruh terhadap penghasilan masyarakat. Pengaruh tersebut juga berdampak pada kelanjutan pendidikan anak. UIN Ar-Raniry mengantisipasi dengan penyediaan beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi berindikasi dari meningkatnya jumlah paket beasiswa dari tahun ke tahun.

11. Meningkatkan tata kelola kelembagaan dan otonomi pendidikan tinggi keagamaan Islam

Meningkatnya hubungan Kerjasama dengan instansi Pemerintah, Swasta/Pengusaha, dan Perguruan Tinggi lainnya dalam bidang pendidikan, Penelitian dan Pengabdian masyarakat

baik berskala lokal, nasional dan internasional terlihat dari meningkatnya jumlah MoU dan bentuk kerjasama lainnya yang terjalin dengan berbagai pihak seperti universitas baik swasta maupun negeri, begitu pula peningkatan ikatan kerjasama dalam rangka pembinaan mahasiswa, peningkatan usaha dan bisnis dengan pihak-pihak swasta.

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2015-2019), UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah melakukan langkah transformasi dalam memperbaiki tatakelola menggunakan sistem manajemen organisasi dengan target yang terukur. UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri yang sudah mendapatkan Keputusan Menteri Keuangan No. 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU). Seiring penerapan PK BLU pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 342/KMK.05/2017 tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan BLU, maka UIN Ar-Raniry mulai memberlakukan pemberian remunerasi sejak 11 April 2017.

Untuk menjamin tercapainya peningkatan produktivitas, maka digunakan instrumen penetapan target kinerja yang terdiri atas Sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang mulai diberlakukan pada tahun 2017. Kontrak kinerja IKU/IKK dan SKP dilakukan di awal tahun untuk selanjutnya dilakukan penilaian capaian IKU/IKK per bulan untuk SKP untuk Jabatan Fungsional Umum, per triwulan untuk IKU/IKK Pejabat Struktural, dan per semester untuk IKU/IKK Dosen dengan Tugas Tambahan. Selanjutnya, sejak tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menerapkan sistem E-IKU untuk mengukur kinerja tenaga kependidikan dan E-LKD (Laporan Kinerja Dosen) untuk mengukur beban kerja dosen. Perubahan ke sistem digital ini diharapkan menjadi dasar pengembangan tata kelola UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang modern di masa depan.

Capaian terhadap kinerja tahun 2015-2019 dilihat berdasarkan tercapainya sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2015-2019. Namun, untuk mengevaluasi capaian Renstra ini dibutuhkan data yang tepat dan terukur agar dapat dibandingkan target dan capaian. Sementara itu, data capaian yang terukur baru dapat tersedia mulai tahun 2017 seiring dengan penerapan remunerasi. Oleh karena itu, kesebelas sasaran yang telah dijabarkan sebelumnya dievaluasi melalui sasaran yang terdapat pada Perjanjian Kinerja mulai tahun 2017 hingga 2019. Untuk tahun 2015 dan 2016 tidak dilakukan evaluasi terhadap Sasaran Strategis yang ada disebabkan tidak tersedianya data capaian yang terukur.

B. Capaian Kegiatan

B.1 Sasaran 1: “Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam”

Untuk mencapai sasaran 1, melalui Perjanjian Kinerja Rektor telah ditetapkan 5 (lima) Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu: (1) Jumlah mahasiswa baru yang diterima, (2) Jumlah mahasiswa penerima Bidik Misi, (3) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik, (4) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an, dan (5) Jumlah penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/ dunia usaha.

1. Indikator I: Jumlah mahasiswa baru yang diterima

Capaian Indikator Kerja Utama (IKU) Jumlah mahasiswa baru yang diterima untuk 3 (tiga) tahun terakhir adalah 109,49%. UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan penerimaan mahasiswa baru program S1 tahun 2019 sejumlah 4500 orang melalui 5 (lima) jalur penerimaan. Target pada tahun 2019 tersebut turun jika dibandingkan dengan target penerimaan pada tahun 2018 yang berjumlah 5300 orang. Penurunan target penerimaan ini disebabkan oleh adanya keterbatasan sarana prasarana perkuliahan seperti ruang kelas, fasilitas pendidikan, rasio jumlah tenaga pengajar yang belum mencapai angka ideal (per Desember 2018 pada rasio 1:36.1, dari rasio yang diharapkan 1:25), serta kebijakan untuk tidak lagi menerima mahasiswa baru dari jalur Diploma III. Adapun 5 (lima) jalur penerimaan mahasiswa baru adalah:

1. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN); SNMPTN merupakan pola seleksi nasional berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dengan menggunakan rapor semester 1 (satu) sampai dengan semester 5 (lima) bagi SMA/ MA dan SMK yang masa belajarnya 3 (tiga) tahun atau semester 1 (satu) sampai dengan semester 7 (tujuh) bagi SMK yang masa belajarnya 4 (empat) tahun, serta Portofolio Akademik,
2. Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN - PTKIN); SPAN-PTKIN merupakan seleksi nasional berdasarkan penjangkaran prestasi akademik, dengan menggunakan nilai rapor dan prestasi lain tanpa ujian tertulis bagi siswa kelas terakhir pada tahun 2017 MA/ MAK/ SMA /SMK/ Pesantren Mu'adalah, yang dilaksanakan secara nasional oleh UIN/ IAIN/ STAIN dalam satu sistem yang terpadu dan diselenggarakan secara serentak,
3. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN); SBMPTN adalah seleksi yang dilakukan oleh PTN di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) dan Kementerian Agama secara bersama di bawah koordinasi panitia pusat. Seleksi SBMPTN hanya bagi prodi umum dikarenakan status perguruan tinggi UIN,
4. Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN); UM-PTKIN adalah seleksi nasional penerimaan mahasiswa baru UIN/ IAIN/ STAIN melalui ujian tertulis bagi siswa yang lulus dari satuan pendidikan MA/ MAK/ SMA/ SMK/ Pesantren

Mu'adalah atau yang setara yang dilakukan secara serentak oleh panitia pelaksana yang ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, dan

5. Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Lokal (PMB Lokal); PMB Lokal adalah mekanisme seleksi masuk bagi siswa SMA/ SMK/ MA/ MAK/ Pesantren Mu'adalah/ luar negeri atau sederajat yang dikelola langsung oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Indikator II: Jumlah mahasiswa penerima Bidikmisi

Capaian Indikator Kerja Utama (IKU) Jumlah mahasiswa penerima Bidikmisi untuk 3 (tiga) tahun terakhir adalah 100%. Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik yang baik untuk menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi pada Program Studi unggulan sampai lulus tepat waktu sebagaimana diamanahkan dalam pasal 76 UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 mendapat kuota mahasiswa penerima Bidikmisi sejumlah 1.042 orang, naik dibandingkan tahun 2018 yang berjumlah 738 orang. Adapun penerima Bidikmisi tahun 2019 terdiri dari 364 orang rekrutmen baru tahun 2019, 210 orang mahasiswa *on going* tahun 2018, 173 orang mahasiswa *on going* tahun 2017, 175 orang mahasiswa *on going* tahun 2016, dan 120 orang mahasiswa *on going* tahun 2015. Mahasiswa penerima Bidikmisi *on going* tahun 2015 sampai tahun 2016 menerima bantuan sebesar Rp. 6.000.000,- per mahasiswa per semesternya dan mahasiswa *on going* mulai tahun 2017 serta rekrutmen tahun 2019 mendapat bantuan sebesar Rp. 6.600.000,- per mahasiswa per semesternya.

3. Indikator III: Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik

Capaian Indikator Kerja Utama (IKU) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik untuk 3 (tiga) tahun terakhir adalah 100%. Kuota mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik pada tahun 2019 berjumlah 182 orang, lebih rendah dibandingkan kuota tahun 2018 yang berjumlah 351 orang, dengan besaran nominal beasiswa Rp. 2.000.000,- per mahasiswa per semester.

4. Indikator IV: Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an

Capaian Indikator Kerja Utama (IKU) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an untuk 3 (Tiga) tahun terakhir adalah 100%. UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 mendapat kuota mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an sejumlah 46 orang, lebih banyak dibandingkan kuota tahun 2018 yang berjumlah 43 orang.

5. Indikator V: Jumlah mahasiswa penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/dunia usaha.

Capaian Indikator Kerja Utama (IKU) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/dunia usaha untuk 3 (Tiga) tahun terakhir adalah 112%. UIN

Ar-Raniry Banda Aceh adalah perguruan tinggi yang sangat memperhatikan mahasiswa yang berasal dari kalangan masyarakat ekonomi lemah tetapi memiliki prestasi yang tinggi. Salah satu bentuk perhatian yang diberikan adalah dengan aktif mencari sumber-sumber pemberi beasiswa yang dapat dimanfaatkan sebagai pendukung finansial para mahasiswa kurang mampu. Sumber-sumber tersebut berupa pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan beasiswa seperti lembaga pemerintah, swasta maupun LSM. Pemberian beasiswa diharapkan dapat membantu meningkatkan prestasi dan mempercepat proses penyelesaian studi para mahasiswa penerimanya. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan jumlah penerima beasiswa berjumlah 110 orang, meningkat dibandingkan target tahun 2018 yang berjumlah 107 orang.

Tabel 2.2

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017 s.d 2019
Sasaran 1

No Urut Sasaran	Indikator Kerja Utama		SATUAN	Sasaran			Realisasi			% Ketercapaian			Rerata
				Output/ Tahun			Output/ Tahun						
				2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	
1. Meningkatkan akses pemerataan pendidikan tinggi keagamaan Islam	1	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	orang	5000	5300	4500	5490	5688	5030	109,80%	107,32%	111,78%	109,63%
	2	Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMIS	orang	599	738	1042	599	738	1042	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	3	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	orang	338	351	182	338	351	182	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	4	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa tantiz Qur'an	orang	43	43	46	43	43	46	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	5	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa hasil kerja sama dengan lembaga/dunia usaha	orang	100	107	110	107	94	157	107,00%	87,85%	142,73%	112,53%
	Rerata									103,36%	99,03%	110,90%	104,43%

Tabel I menggambarkan bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran 1 selama tahun 2017-2019 mencapai 104,43% yang menunjukkan ketercapaian yang cukup memuaskan. Namun ketercapaian sasaran ini belum sepenuhnya menunjukkan kinerja disebabkan target pada IKU 2, 3, dan 4 sudah diketahui dari pagu anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun. Dengan demikian dinilai tidak diperlukan adanya upaya untuk pencapaiannya. (Rekomendasi: Usulan IKU pengganti : Untuk ketiga IKU tersebut nama IKU bukan lagi jumlah penerima akan tetapi diubah menjadi peningkatan jumlah penerima beasiswa untuk tahun anggaran yang akan

datang. Sehingga dibutuhkan upaya untuk bisa mencapai besaran persentase peningkatan yang ditetapkan).

B.2 Sasaran 2: "Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam"

Untuk mencapai sasaran 2: meningkatnya profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan, telah ditetapkan 12 (duabelas) indikator kinerja utama (IKU), yaitu: (1) Kualitas dan skor akreditasi institusi, (2) Persentase program studi terakreditasi A, (3) Persentase program studi terakreditasi B, (4) Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNi, (5) Rata-rata lama studi mahasiswa, (6) S1 Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1, (7) Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan (8) Jumlah jurnal internasional yang dilanggan, (9) Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati rasio ideal, (10) Rata-rata lama studi mahasiswa S2, (11) Rata-rata lama studi mahasiswa S3, dan (12) Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3.

1. Indikator I: Kualitas dan skor akreditasi institusi

Dengan ditetapkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh telah berubah bentuk menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sehingga perlu menyesuaikan kembali status akreditasi mengikuti perubahan bentuk lembaga. SK BAN-PT nomor 019/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2014 tanggal 16 Januari 2014, IAIN Ar-Raniry terakreditasi dengan peringkat B. Pada tahun 2017 UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengajukan reakreditasi dengan target tetap mempertahankan nilai akreditasi peringkat B, dan berdasarkan penilaian BAN-PT mendapat peringkat B sesuai dengan SK BAN-PT nomor 3150/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PTIX/2017 tanggal 5 September 2017, dengan masa berlaku sampai 16 Januari 2019.

Pada tahun 2018, UIN Ar-Raniry Banda Aceh melakukan kembali untuk melakukan reakreditasi institusi dengan target peringkat A. Namun penilaian BAN-PT sesuai dengan Keputusan BAN-PT Nomor: 423/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018 target peringkat B kembali diperoleh dengan nilai 322. Beberapa hal yang menjadi kekurangan dalam proses akreditasi misalnya rasio dosen-mahasiswa, kekurangan fasilitas pendidikan dan lain-lain akan menjadi prioritas UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan.

Tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menyiapkan diri untuk mengajukan reakreditasi kembali dengan target mendapat peringkat A, sebagaimana amanah Menteri Agama RI agar setiap UIN mendapat nilai akreditasi A. Namun hasil dari verifikasi BAN PT pada tahun 2019 adalah B sehingga menurunkan capaian sebesar 66.6% dari target A. Terdapat beberapa penyebab (kelemahan) ketidaktercapaian akreditasi A (1) tidak

dilakukan tracer study (menelusuri posisi pekerjaan alumni/lulusan sinkron dengan bidang study dan kemampuan/kompetensi alumni) secara berkala sesuai dengan instrumen Dikti, (2) Rasio dosen dan mahasiswa, (3) sebaran mahasiswa asing/non Provinsi Aceh tidak merata, (4) Jumlah guru besar dan kualifikasi dosen S3 belum terpenuhi, (5) Jumlah langganan jurnal nasional dan internasional belum terpenuhi, (6) Sistem informasi masih lemah (data umum masih belum dapat diakses)

2. Indikator II: Persentase program studi terakreditasi A

Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 51 prodi dengan rincian 42 program studi Strata 1, 7 program studi Strata 2, dan 2 program studi Strata 3, dengan peringkat akreditasi A sejumlah 9 prodi, B sejumlah 29 prodi, dan 15 prodi dengan peringkat C termasuk prodi baru yang mendapat persetujuan penyelenggaraan prodi dari Kemenristekdikti (Prodi Teknologi Informasi dan Prodi Kesejahteraan Sosial) tanggal 27 Pebruari 2018. Sehingga sampai Tahun 2019 jumlah prodi berakreditasi A sejumlah 17,64 % dari total prodi, nilai ini setara dengan capaian 70,56% dari target yang direncanakan. Untuk mengejar target prodi peringkat akreditasi A sebesar 25%, pada tahun 2019 menargetkan 23 prodi yang reakreditasi mendapat peringkat 'A' dan 5 prodi mendapat peringkat 'B'. Terdapat beberapa ketidaktercapaian yang disebabkan factor SDM, kualifikasi dan jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar rendah dan biaya penelitian belum terpenuhi untuk semua dosen

3. Indikator III: Persentase program studi terakreditasi B

Untuk kondisi IKU ini pada tahun 2017, Per Desember 2016, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 22 prodi berperingkat B. Nilai tersebut setara dengan 42% dari 51 prodi yang terdapat pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Tahun 2017 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan prodi dengan peringkat akreditasi B menjadi 70%. Dalam realisasinya UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2017 menambah 6 (enam) prodi berakreditasi B, sehingga menjadi total 28 prodi atau setara dengan 54,90% dari keseluruhan prodi. Dengan demikian UIN Ar-Raniry Banda Aceh hanya mampu merealisasikan sebesar 78,43% dari target yang ditetapkan.

Hingga periode 31 Desember 2018, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki jumlah prodi sebanyak 52, dengan peringkat akreditasi B sejumlah 28 prodi atau sebesar 53,84% dari total prodi. Nilai ini menurun bila dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 78,43%, capaian tahun 2018 menurun sebesar 6,64%, capaian tahun 2018 adalah 71,79% dari target yang ditetapkan. Dibandingkan tahun sebelumnya, terdapat kenaikan jumlah prodi berakreditasi B, dimana pada tahun 2017 terdapat 22 prodi berakreditasi B sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 28 prodi.

Hingga periode 30 September 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki prodi dengan peringkat akreditasi B sejumlah 29 prodi atau sebesar 54,71% dari total program studi UIN Ar-Raniry sejumlah 53 prodi. Nilai ini setara dengan capaian 72,95% dari target yang ditetapkan.

4. Indikator IV: Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNi

Kurikulum UIN Ar-Raniry disusun berdasarkan perundang-undangan yang berlaku dengan menyelenggarakan pendidikan Sistem Kredit Semester, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor: 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 49 Tahun 2014 dan peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 73 Tahun 2013 tentang penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) bidang pendidikan tinggi. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau KKNi adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Pada tahun 2017, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan penggunaan kurikulum KKNi kepada 43 prodi sebagai pilot project. Dalam aplikasinya UIN Ar-Raniry Banda Aceh melakukan revisi kurikulum dan akhirnya dapat diaplikasikan pada seluruh prodi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh (51 prodi). Sehingga target terlampaui menjadi 118,60%. UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengharapkan dalam penggunaan kurikulum KKNi seseorang alumni tidak hanya memiliki kompetensi sesuai ijazah, namun juga memiliki kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seorang secara luas (formal atau non formal) yang akuntabel dan transparan.

Pada tahun 2018, seluruh prodi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah memiliki kurikulum KKNi tapi belum sepenuhnya menerapkan kurikulum KKNi. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan penggunaan kurikulum KKNi kepada seluruh prodi yang berjumlah 51 prodi dan telah diaplikasikan semua.

5. Indikator V: Rata-rata lama studi mahasiswa S1

UIN Ar-Raniry Banda Aceh mewisuda 1.686 orang lulusan S1 pada tahun 2017 dari 5 fakultas, sedangkan 4 fakultas belum menghasilkan alumni S1. Rata-rata lama studi mahasiswa yang diwisuda mencapai 9,90 semester. Nilai ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu 9 semester. Dengan demikian dipastikan tidak mencapai target dengan capaian 90,91%. Beberapa kendala dalam pencapaian target antara lain: rasio dosen dan

mahasiswa yang masih jauh dari ideal (1:41) serta sarana prasarana yang masih belum memadai. Sehingga pada tahun 2018, UIN Ar-Raniry Banda Aceh merencanakan penambahan dosen selain melakukan perbaikan pada sisi kurikulum pembelajaran dengan penyesuaian pada SDM yang tersedia, pengembangan dan peningkatan kapasitas dosen dan pemenuhan sarana dan prasarana dasar.

Pada tahun 2018, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mewisuda sebanyak 2419 orang mahasiswa program S1 yang terdiri dari 1288 orang mahasiswa diwisuda pada Semester Ganjil TA. 2017/2018 dari 5 fakultas, sedangkan 4 fakultas belum menghasilkan alumni S1 serta 1131 orang mahasiswa diwisuda pada Semester Genap TA. 2018/2019 dengan alumni yang berasal dari seluruh fakultas. Rata-rata lama studi mahasiswa S1 yang diwisuda mencapai 8,78 semester. Capaian ini lebih baik bila dibandingkan dengan capaian tahun 2017 yang rata-rata lama studi mahasiswa S1 sebesar 9.90 semester serta melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 9 semester. Dengan demikian dari target rata-rata lama studi mahasiswa S1 terealisasi dengan capaian 102.51%.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh mewisuda 2011 orang lulusan pada Wisuda Semester Genap TA. 2018/2019 yang terdiri dari 8 orang program Doktor, 64 orang program magister, 1829 orang program Strata I dan 110 orang program Diploma III. Rata-rata lama studi mahasiswa S1 yang diwisuda mencapai 9,30 semester. Nilai ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu 8,5 semester

Beberapa kendala dalam pencapaian target antara lain: rasio dosen dan mahasiswa yang masih jauh dari ideal serta sarana prasarana yang masih belum memadai. Faktor penyebab tidak dilakukan dengan benar dan tepat perhitungan kesesuaian jumlah penerimaan mahasiswa dengan dosen. solusi yang ditawarkan adalah menambah jumlah dosen reguler atau non reguler dengan dilakukan penyesuaian kemampuan keuangan BLU, atau mengurangi target penerimaan mahasiswa. Opsi terpilih adalah mengurangi target penerimaan mahasiswa baru.

6. Indikator VI: Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1

Untuk indikator ini pada tahun 2017 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan nilai rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1 sebesar 3,22, dengan capaian 3,21 atau sebesar 99,69% dari target Ketidaktercapaian indikator ini khususnya pada Fakultas baru (Contoh: FST, Psikologi dan FISIP), disebabkan antara lain belum memadainya sarana prasarana penunjang perkuliahan juga rasio dosen yang belum mencapai angka ideal selain kapasitas dosen serta kurikulum.

Pada tahun 2018 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan nilai rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1 sebesar 3,30, lebih tinggi dari target 2017 dengan nilai 3,21,

dengan capaian sebesar 3,24 atau sebesar 98,18% dari target. Ketidaktercapaian indikator ini khususnya pada Fakultas baru (Contoh: FST, FISIP dan Psikologi) disebabkan antara lain belum memadainya sarana prasarana penunjang perkuliahan juga rasio dosen yang belum mencapai angka ideal selain kapasitas dosen serta kurikulum.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan nilai rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1 sebesar 3,30, dengan capaian pada Tahun 2019 sebesar 3,39 atau sebesar 102,73% dari target.

7. Indikator VII: Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan

Pada tahun 2017 telah menargetkan 5 (lima) jurnal terakreditasi nasional yang dilanggan dalam berbagai disiplin ilmu, namun pada perjalanannya UIN Ar-Raniry Banda Aceh merealisasikan 2 (dua) jurnal yang dilanggan dengan prosentase 40% dari target, yakni Jurnal Islam Futura yang merupakan terbitan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Jurnal Miqat yang diterbitkan oleh UIN Sumatera Utara.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2018 menargetkan 6 (enam) jurnal terakreditasi nasional yang dilanggan dalam berbagai disiplin ilmu, dengan realisasi sejumlah 2 (dua) jurnal (33,33%), yakni Jurnal Islam Futura yang merupakan terbitan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Jurnal Miqat yang diterbitkan oleh UIN Sumatera Utara.

Pada tahun 2019 target ini belum mengalami perubahan yakni 6 (enam) jurnal akreditasi nasional yang dilanggan. UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 6 (enam) jurnal terakreditasi nasional yang dilanggan dalam berbagai disiplin ilmu, pada tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah merealisasikan 2 (dua) jurnal, yaitu 33,33% dari target yang ditetapkan, hal ini sama dengan realisasi tahun 2018, dimana jurnal yang dilanggan adalah Jurnal Islam Futura yang merupakan terbitan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Jurnal Miqat yang diterbitkan oleh UIN Sumatera Utara.

8. Indikator VIII: Jumlah jurnal internasional yang dilanggan

Tahun 2017, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan berlangganan 3 (tiga) jurnal internasional dengan capaian realisasi 100%. Adapun jurnal internasional yang dilanggan adalah: 1) Sourjourn Journal of Social Issues in Southeast Asia yang diterbitkan oleh Institute of Southeast Asian Studies, 2) Al-Jamiah Journal of Islamic Studies yang diterbitkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan 3) Studia Islamika Indonesian Journal for Islamic Studies yang diterbitkan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Disamping itu UIN Ar - Raniry Banda Aceh juga berlangganan database jurnal yang berisi ratusan jurnal nasional maupun internasional.

Tahun 2018, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan berlangganan 4 (empat) jurnal internasional dengan capaian realisasi sebesar 3 (tiga) jurnal atau menurun dari target

yang ditetapkan sebanyak 4 (empat) jurnal yang dilanggan sehingga target hanya tercapai 75%. Adapun jurnal internasional yang telah dilanggan adalah: 1) Sourjoum Journal of Social Issues in Southeast Asia yang diterbitkan oleh Institute of Southeast Asian Studies, 2) Al-Jamiah Journal of Islamic Studies yang diterbitkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan 3) Studia Islamika Indonesian Journal for Islamic Studies yang diterbitkan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Disamping itu UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga berlangganan database jurnal yang berisi ratusan jurnal nasional maupun internasional.

Tidak terjadi perubahan dari sisi target dan capaian yang diraih untuk tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan berlangganan 4 (empat) jurnal internasional dengan capaian realisasi pada Tahun 2019 sebesar 3 (tiga) jurnal atau hanya tercapai 75% dari target 100% untuk 4 (empat) jurnal. Adapun jurnal internasional yang telah dilanggan adalah: 1) Sourjoum Journal of Social Issues in Southeast Asia yang diterbitkan oleh Institute of Southeast Asian Studies, 2) Al-Jamiah Journal of Islamic Studies yang diterbitkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan 3) Studia Islamika Indonesian Journal for Islamic Studies yang diterbitkan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Disamping itu UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga berlangganan database jurnal yang berisi ratusan jurnal nasional maupun internasional.

9. Indikator IX: Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati rasio ideal

Sesuai Surat Edaran Dirjen Dikti No. 2920/DT/2007 menyebutkan standar rasio dosen tetap dibandingkan mahasiswa adalah 1:25 untuk semua disiplin ilmu baik IPA maupun IPS. Untuk mencapai nilai ideal tersebut, UIN Ar-Raniry Banda Aceh setiap tahunnya terus menargetkan memperbaiki rasio dosen dan mahasiswa. Pada tahun 2017 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan rasio dosen dan mahasiswa menjadi 1:35.

Beberapa upaya dilakukan untuk mencapai target yang ditetapkan, antara lain: 1) mendorong setiap fakultas dan prodi untuk dapat menyelesaikan studi mahasiswa tepat waktu (paling lama 9 semester bagi S1 dan 7 semester bagi D3) serta mengevaluasinya secara berkala dengan memasukkannya dalam item penilaian kinerja pimpinan tingkat Universitas, Fakultas dan Prodi, 2) secara aktif berupaya untuk menambah dosen di antaranya: menganjurkan tenaga administratif yang mempunyai kualifikasi untuk menjadi dosen (1 orang), menerima pindahan dosen dengan kualifikasi baik dari kampus lainnya (2 orang) serta mengusulkan penambahan dosen PNS (pada tahun 2017 dilakukan rekrutmen dengan kuota 20 orang calon dosen, lulus 14 orang dan pengangkatan pada tahun 2018). Hingga akhir tahun 2017 jumlah dosen tetap UIN Ar-Raniry Banda Aceh berjumlah 553 orang (tidak termasuk yang diperbantukan pada PT lain), dibandingkan dengan jumlah mahasiswa S1 dan D3

sebanyak 22.568 orang, sehingga didapat rasio dosen dengan mahasiswa menjadi 1:41 atau 94,06%. Capaian ini lebih rendah dibandingkan target yang ditetapkan sebesar 1:35.

Pada tahun 2018 UIN Ar-Raniry Banda Aceh berupaya kembali untuk menurunkan rasio dosen dan mahasiswa menjadi 1:30, antara lain dengan pengangkatan 14 dosen PNS rekrutmen tahun 2017 dan merekrut Dosen Tetap bukan PNS.

Pada tahun 2018 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan rasio dosen dan mahasiswa menjadi 1:30. Beberapa upaya dilakukan untuk mencapai target yang ditetapkan, antara lain: 1) mendorong setiap fakultas dan prodi untuk dapat menyelesaikan studi mahasiswa tepat waktu (paling lama 9 semester bagi S1 dan 7 semester bagi D3) serta mengevaluasinya secara berkala dengan memasukkannya dalam item penilaian kinerja pimpinan tingkat Universitas, Fakultas dan Prodi, 2) secara aktif berupaya untuk menambah dosen di antaranya: menganjurkan tenaga administratif yang mempunyai kualifikasi untuk menjadi dosen, menerima pindahan dosen dengan kualifikasi baik dari kampus lainnya serta mengusulkan penambahan dosen PNS dan Dosen Tetap bukan PNS.

Dalam rangka penambahan jumlah pendidik, pada tahun 2018 UIN Ar-Raniry Banda Aceh melakukan rekrutmen dosen tetap baru berjumlah 14 orang CPNS dan 37 orang Dosen Tetap bukan PNS sehingga sejak tahun 2018 UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 607 orang dosen, dengan 500 orang berstatus PNS dan 107 orang bukan PNS. Jumlah ini mengalami kenaikan dibandingkan periode Desember 2017 dengan jumlah dosen tetap UIN Ar-Raniry Banda Aceh berjumlah 553 orang (tidak termasuk yang diperbantukan pada PT lain). Dengan jumlah dosen sebanyak 607 orang dan jumlah mahasiswa S1 dan D3 aktif sejumlah 21912 orang, sehingga didapat rasio dosen dengan mahasiswa menjadi 1:36.1. Capaian ini menurun menjadi 86,54% dari target yang ditetapkan. Capaian ini menurun bila dibandingkan dengan capaian tahun 2017 dimana rasio dosen dan mahasiswa mencapai angka 1:43. Untuk ke depannya, UIN Ar-Raniry Banda Aceh berkomitmen memperbaiki rasio dosen dan mahasiswa pada posisi ideal 1:25.

Sampai akhir tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 610 orang dosen, dengan 528 orang berstatus PNS dan 82 orang bukan PNS. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2018 dengan jumlah dosen tetap UIN Ar-Raniry Banda Aceh berjumlah 617 orang. Dengan jumlah dosen sebanyak 617 orang dan jumlah mahasiswa S1 dan D3 aktif sejumlah 23780 orang, sehingga didapat rasio dosen dengan mahasiswa menjadi 1:41 dengan prosentase 89,11% dari target yang ditetapkan. Capaian ini lebih baik dari capaian tahun 2018 sebesar 86,54%.

Sesuai dengan Peraturan Menristekdikti no. 26/2015 yang diubah menjadi no. 2/2016 tentang Registrasi Tenaga Pendidik Perguruan Tinggi yang menyebutkan bahwa standar

rasio dosen tetap dibandingkan mahasiswa adalah 1:30, maka kondisi rasio perbandingan dosen dengan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam periode 2015-2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Dengan jumlah mahasiswa per Desember 2019 sebanyak 25.485 orang, rasio dosen mahasiswa masih di angka 1:41 bermakna belum menunjukkan perbaikan untuk menuju rasio yang ideal. Hal tersebut disebabkan oleh jumlah dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang baru berjumlah 610 orang.

10. Indikator X: Rata-rata lama studi mahasiswa S2

Tahun 2017 indikator ini belum menjadi indikator utama (IKU) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada tahun 2018 UIN Ar-Raniry Banda Aceh mewisuda 80 orang lulusan S2 pada Wisuda Lulusan Semester Ganjil TA. 2017/2018 dan 64 orang pada Wisuda Lulusan Semester Genap TA. 2018/2019 dengan rata-rata lama studi 7 semester. Dengan demikian capaian ini tidak memenuhi target yang ditetapkan yaitu 5 semester atau setara dengan 71,43%.

Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mewisuda 64 orang lulusan S2 pada Wisuda Lulusan Semester Genap TA. 2018/2019 dengan rata-rata lama studi 7,38 semester atau menurun menjadi 67,75% dari tahun 2018. Hasil ini belum sesuai dengan target yang ditetapkan sejumlah 5 semester. Hal ini disebabkan manajemen pengelolaan yang rendah karena kurang pahami terhadap aturan SN Dikti

11. Indikator XI: Rata-rata lama studi mahasiswa S3

Tahun 2017 indikator ini belum menjadi indikator utama (IKU) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada tahun 2018 Jumlah wisudawan program S3 pada Wisuda Lulusan Semester Ganjil TA. 2017/2018 pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh berjumlah 4 orang dan pada Wisuda Lulusan Semester Genap TA. 2018/2019 6 orang dengan rata-rata masa penyelesaian studi selama 8 semester. Nilai ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu 7 semester, dengan realisasi capaian 87,50%.

Jumlah wisudawan program S3 pada Wisuda Lulusan Semester Ganjil TA. 2018/2019 pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh berjumlah 8 orang dengan rata-rata masa penyelesaian studi selama 10,5 semester dengan capaian kinerja menurun menjadi 66,67%. Nilai ini menurun dari capaian pada tahun 2018 sebesar 87,5% untuk 8 (delapan) semester dari target yang ditetapkan yaitu 7 semester.

12. Indikator XII: Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3

Tahun 2017 indikator ini belum menjadi indikator utama (IKU) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada tahun 2018 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan nilai rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3 sebesar 3,30, dengan capaian sebesar 3,44 bagi

mahasiswa S2 dan 3.53 bagi mahasiswa S3. Dengan demikian diperoleh rata-rata sebesar 3.49 atau dengan capaian cukup bagus sebesar 105.76% hal ini melampaui dari target yang ditetapkan.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan nilai peningkatan rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3 sebesar 3,50 bila dibandingkan dari target tahun 2018 sebesar 3,3, dengan capaian sebesar 3,44 bagi mahasiswa S2 dan 3.53 bagi mahasiswa S3. Dengan demikian diperoleh rata-rata sebesar 3.49 atau dengan capaian ini menurun sedikit menjadi hanya sebesar 99.71% dari target yang ditetapkan.

Tabel 2.3.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017 s.d 2019

Sasaran 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama		SATUAN	TARGET SASARAN/IKU/TAHUN			REALISASI SASARAN/IKU/TAHUN			% Ketercapaian			
				2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2018-2019
Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	1	Kualitas dan skor akreditasi institusi	Skor	100	100	100	100	66,66	66,66	100%	66,66%	66,66%	77,77%
	2	Persentase program studi terakreditasi A	Prodi	13	13	13	9	8	8	69,23%	61,54%	61,54%	64,10%
	3	Persentase program studi terakreditasi B	Prodi	36	39	40	28	28	29	77,78%	71,79%	72,50%	74,02%
	4	Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNl	Prodi	43	50	53	51	53	53	118,60%	106,00%	100,00%	108,20%
	5	Rata-rata lama studi mahasiswa S1	Rata-rata	9	9	8,5	9,9	8,78	9,3	110,00%	97,56%	109,41%	105,66%
	6	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	Rata-rata	3,22	3,3	3,3	3,21	3,24	3,39	99,69%	98,18%	102,73%	100,20%
	7	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang diilanggan	Jurnal	5	6	6	2	2	2	40,00%	33,33%	33,33%	35,56%
	8	Jumlah jurnal internasional yang diilanggan	Jurnal	3	4	4	3	3	3	100,00%	75,00%	75,00%	83,33%
	9	Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati	Rasio	01:35	01:30	01:30	01:43	01:44	01:41	108,42%	115,56%	112,22%	112,07%
	10	Rata-rata lama studi mahasiswa S2	Rata-rata	-	5	5	-	7	7	0	71,43%	71,43%	71,43%
	11	Rata-rata lama studi mahasiswa S3	Rata-rata	-	7	7	-	8	10,5	0	87,50%	66,67%	77,08%
	12	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3	Rata-rata	-	3,3	3,5	-	3,49	3,49	0	105,76%	99,71%	102,74%
	Rerata								91,52%	82,53%	80,93%	84,35%	

Sumber : LAKIP UIN Ar-Raniry 2017-2019 dan Renstra 2020-2024

Pada tabel di atas rerata capaian untuk 12 (duabelas) indikator kinerja dari tahun 2017 sampai dengan 2019 adalah 84,35%. Rerata capaian ini belum mencapai 100% dimana masih terdapat beberapa IKU yang rata-rata capaian yang diperoleh dibawah 80%. indikator jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNl dengan rata-rata capaian 108,20. Adapun rata-rata capaian terendah diperoleh indikator tahun 2018 rata-rata capaian tahun 2018 meningkat dibandingkan 2017 yakni sebesar 80,42 %, untuk tahun 2019 hanya terjadi penurunan kecil rata-rata kinerja yakni sebesar 77,99% bila dibandingkan rata-rata capaian tahun 2018. Hal tersebut di atas terjadi dikarenakan adanya beberapa indikator kinerja utama (IKU) yang baru dihitung kinerjanya pada tahun 2018. Selain itu adanya capaian yang tidak optimal bila dibandingkan dengan target yang disebabkan oleh target yang terlalu tinggi bila dibandingkan dengan kondisi riil di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan upaya untuk pencapaian target belum maksimal.

Pada tabel di atas rerata capaian untuk 12 (duabelas) indikator kinerja dari tahun 2017 sampai dengan 2019 rata-rata capaian adalah 84,35%. Dimana rata-rata capaian tahun 2017

hanya sebesar 87,67% jauh dari target 100 persen, tahun 2018 rata-rata capaian tahun 2018 meningkat dibandingkan 2017 yakni sebesar 80,42 %, untuk tahun 2019 hanya terjadi penurunan kecil rata-rata kinerja yakni sebesar 77,99% bila dibandingkan rata-rata capaian tahun 2018. Hal tersebut di atas terjadi dikarenakan adanya beberapa indikator kinerja utama (IKU) yang baru dihitung kinerjanya pada tahun 2018. Selain itu adanya capaian yang tidak optimal bila dibandingkan dengan target yang disebabkan oleh target yang terlalu tinggi bila dibandingkan dengan kondisi riil di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan upaya untuk pencapaian target belum maksimal.

B.3 Sasaran 3: Terwujudnya lulusan yang bermutu dan mampu bersaing luas dalam bidang keilmuan pasar kerja berdasarkan nilai-nilai keislaman

Kualitas layanan pendidikan tinggi juga dapat dilihat dari kualitas kelulusan lembaga pendidikan tinggi tersebut. Lulusan yang berkualitas akan mampu mengembangkan keilmuan yang dimiliki dan dapat berkiprah dalam masyarakat. UIN Ar-Raniry Banda Aceh memberikan perhatian yang serius terhadap mutu lulusannya dengan terus berupaya memperbaiki elemen-elemen yang bersentuhan langsung dengan mutu lulusan seperti perbaikan dan peningkatan tatakelola prodi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh terus berusaha meningkatkan persentase prodi terakreditasi A setiap tahunnya. UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 40% jumlah prodi terakreditasi A pada akhir tahun 2019.

Akreditasi program studi (Prodi) tahun 2019 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta peringkat akreditasi dari BAN PT disajikan dalam tabel berikut:

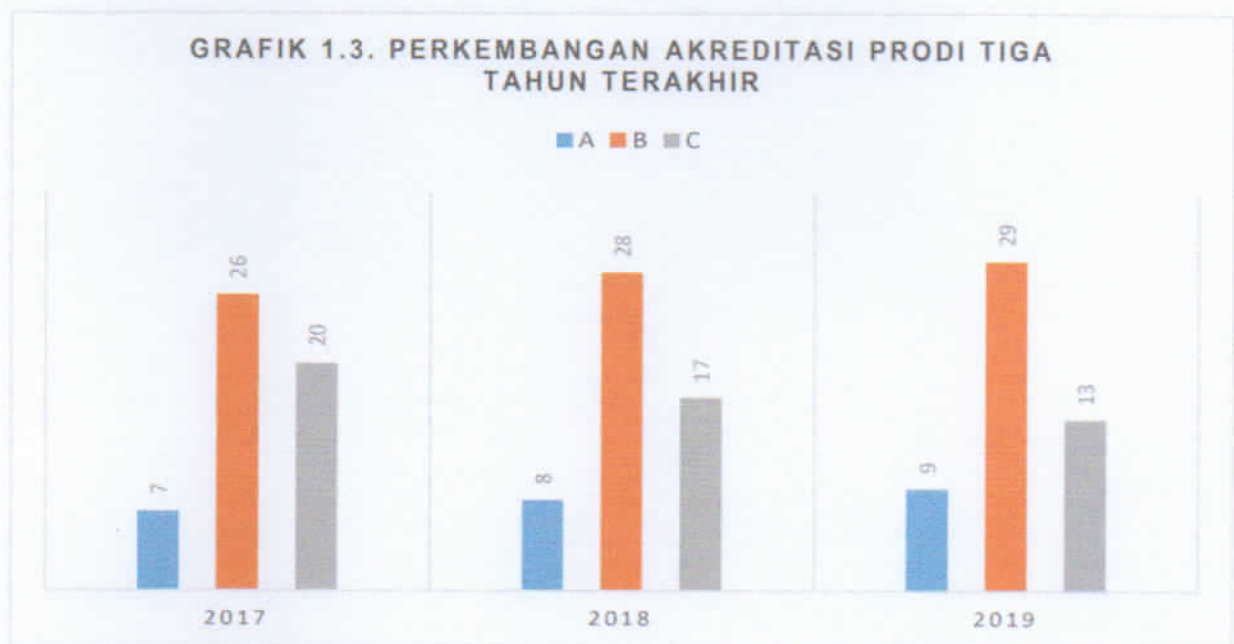
Tabel 2.4.
Akreditasi Program Studi di UIN Ar-Raniry

No.	Fakultas/Program	Status Akreditasi Tahun 2019					
		A		B		C	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	3	23%	6	47%	4	30%
2.	Fakultas Syariah dan Hukum	2	33%	4	67%	-	-
3.	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	-	-	4	100%	-	-
4.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1	20%	3	60%	1	20%
5.	Fakultas Adab dan Humaniora	1	34%	2	66%	-	-
6.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	-	-	3	100%	-	-
7.	Fakultas Sains dan Teknologi	-	-	-	-	5	100%
8.	Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Pemerintahan	-	-	2	100%	-	-
9.	Fakultas Psikologi	-	-	-	-	1	100%
10.	Pascasarjana	2	22%	5	56,7%	2	22%

JUMLAH TOTAL	9	17.65%	29	56,86%	13	25,49%
---------------------	----------	---------------	-----------	---------------	-----------	---------------

Dari 51 program studi yang tersebar di 9 (sembilan) Fakultas dan 1 (satu) Program Pascasarjana, terdapat 42 prodi S1, 7 prodi S2 dan 2 prodi S3. Berdasarkan data akreditasi program studi oleh BAN PT sampai akhir tahun 2019 terdapat 9 prodi (17,65%) berperingkat A, 29 prodi (56,86%) berperingkat B, 13 prodi (25,49%) berperingkat C dan prodi (3,92%) sedang dalam proses reakreditasi.

Tuntutan peningkatan kompetensi alumni oleh dunia kerja, mendorong UIN Ar-Raniry Banda Aceh terus mengembangkan dan merumuskan standar kompetensi lulusan berbasis kurikulum KKNi yang mampu menjawab kebutuhan stakeholder. Pengembangan program studi dalam 5 tahun ke depan menargetkan perolehan akreditasi unggul sebesar 50% dari jumlah prodi.



Sumber: LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh

B.4 Sasaran 4: Meningkatnya kinerja Layanan

Sasaran arah kebijakan yang keempat ini sama dengan sasaran yang kedua di atas, yaitu meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. UIN Ar-Raniry Banda Aceh perlu memastikan semua kualitas layanan, baik layanan akademik maupun non akademik. UIN Ar-Raniry Banda Aceh melakukan survey kepuasan masyarakat dan stakeholders secara berkala.

Evaluasi sasaran strategis empat ini difokuskan pada pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). IKM adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat terhadap pelayanan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, hasil survey dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan selanjutnya. UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 menargetkan nilai IKM sebesar 3.12 dengan skala 4. Pengukuran IKM dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk tahun 2019 dengan hasil perolehan IKM menunjukkan angka 3,19 atau 102,24 % dari target yang ditetapkan.

Tabel 2.5

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017 s.d 2019
Sasaran 4

No Unit Sasaran	Sasaran	Indikator Kerja Utama	SATUAN	Target Sasaran output/Tahun			Realisasi Sasaran output/Tahun			% Ketercapaian			Rerata
				2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	
4	Meningkatnya Kinerja Layanan	1. Indeks kepuasan masyarakat skala 5	kegiatan	3,5	4,12	3,12	4,12	3,85	3,19	117,71%	93,45%	102,24%	104,47%

Tabel IV menggambarkan bahwa rerata capaian kinerja sasaran empat selama tahun 2017-2019 adalah 104,47% yang menunjukkan ketercapaian yang cukup memuaskan.

B.5 Sasaran Strategis 5: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Sasaran Strategis ini dievaluasi berdasarkan Sasaran 3 (tiga) pada Perjanjian Kinerja (Perkin) selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2017, 2018 dan 2019. Pada Sasaran 5 terdapat 9 (Sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait Sarana dan Prasarana yang berkualitas sesuai dengan standar pendidikan tinggi adalah hal yang harus UIN Ar-Raniry tingkatkan dari tahun ke tahun, yakni: (1) Ruang Kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar), (2) Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar, (3) Jumlah koleksi buku di perpustakaan, (4) Ketersediaan e-library,

(5) Jumlah ruang Unit Kegiatan Mahasiswa, (6) Rasio luas ruang kerja dosen, (7) Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka, (8) Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak), (9) Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika.

1. Indikator I: Ruang Kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)

UIN Ar Raniry pada Tahun 2019 menargetkan memiliki 293 ruang kuliah yang memiliki kondisi baik sesuai standar. Namun, ruang kuliah yang dapat direalisasikan baru berjumlah 266 ruang. Rincian sebaran ruang kuliah yang dimiliki UIN Ar Raniry hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki 61 ruang kuliah (Tidak termasuk ruang kuliah yang ada pada lokasi lain)
- Fakultas Syariah dan Hukum memiliki 43 ruang kuliah (Termasuk ruang kuliah yang ada di Pascasarjana dan gedung FEBI lama)
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki 17 ruang kuliah (Tidak termasuk ruang kuliah yang ada pada lokasi lain)
- Fakultas Adab dan Humaniora memiliki 18 ruang kuliah (Tidak termasuk ruang kuliah yang ada pada lokasi lain)
- Fakultas Ushuluddin dan Filsafat memiliki 17 ruang kuliah (Tidak termasuk ruang kuliah yang ada pada lokasi lain)
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki 27 ruang kuliah (Tidak termasuk ruang kuliah yang ada pada lokasi lain)
- Fakultas Sain dan Teknologi memiliki 29 ruang kuliah (Tidak termasuk ruang kuliah yang ada pada lokasi lain)
- Fakultas Psikologi memiliki 12 ruang kuliah (Tidak termasuk ruang kuliah yang ada pada lokasi lain)
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) memiliki 25 ruang kuliah (Termasuk ruang kuliah yang ada pada lokasi lain)
- Pascasarjana memiliki 11 ruang kuliah (Tidak termasuk ruang kuliah yang ada pada lokasi lain)
- Pusat Pengembangan Bahasa memiliki 4 ruang kuliah (tidak termasuk ruang kuliah yang ada pada lokasi lain).

Jumlah ruang kuliah hingga akhir tahun 2019 mencapai 266 ruang yang mendapatkan penambahan signifikan dalam rentang tahun 2018-2019 dengan bertambahnya beberapa gedung baru yaitu gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, gedung Fakultas Psikologi, gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, dan gedung laboratorium multi fungsi. Sedangkan gedung Ruang Kuliah Umum (RKU) masih dalam pembangunan.

Data ini bersumber dari dokumen pelaporan capaian IKU Wakil Rektor II pada semester Ganjil 2019/2020.

2. Indikator II: Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar

Target memiliki 64 ruang laboratorium di tahun 2019 telah dapat dicapai dengan baik oleh UIN Ar Raniry dengan selesainya pembangunan Laboratorium Multifungsi. Rincian sebaran sarana laboratorium yang dimiliki UIN Ar Raniry hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki 24 ruang Laboratorium
- Fakultas Syariah dan Hukum memiliki 3 ruang Laboratorium
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki 1 ruang Laboratorium
- Fakultas Adab dan Humaniora memiliki 1 ruang Laboratorium
- Fakultas Ushuluddin dan Filsafat memiliki 1 ruang Laboratorium
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki 1 ruang Laboratorium
- Fakultas Sain dan Teknologi memiliki 4 ruang Laboratorium
- Fakultas Psikologi memiliki 3 ruang Laboratorium
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) memiliki 1 ruang Laboratorium
- Laboratorium Multi Fungsi memiliki 25 ruang

Data ini bersumber dari dokumen pelaporan capaian IKU Wakil Rektor II pada semester Ganjil 2019/2020.

3. Indikator III: Jumlah koleksi buku di perpustakaan

Jumlah koleksi buku yang dimiliki oleh UIN Ar Raniry hingga tahun 2019 adalah 144.849 eksemplar. Data ini diperoleh dari pelaporan capaian IKU semester ganjil 2019/2020 Kepala UPT Perpustakaan. Koleksi buku tersebut meliputi jumlah buku yang berada pada perpustakaan induk UIN Ar Raniry, Perpustakaan Pasca Sarjana, Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum.

Koleksi perpustakaan yang baru mencapai 144.849 eksemplar tersebut masih rendah apabila dibandingkan dengan koleksi Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia yang berkisar antara 150.000-250.000 eksemplar.

4. Indikator IV: Ketersediaan *e-library*

UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan memiliki *e-library* pada tahun 2019. UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah mengaplikasikan penerapan *e-library* pada tahun 2019 ditandai dengan digitalisasi karya tulis akhir mahasiswa dan juga karya tulis serta penelitian dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam bentuk repository dengan laman web: <https://repository.ar-raniry.ac.id/>, <https://oensearch.library.ar-raniry.ac.id/>

5. Indikator V: Jumlah Ruang Unit kegiatan Mahasiswa

UIN Ar Raniry telah memiliki 59 ruang unit kegiatan mahasiswa hingga tahun 2019. Capaian ini telah sesuai dengan target yang direncanakan dicapai pada tahun 2019. Pada tahun 2017, target tercapai dengan baik. Namun, target tahun 2018 tidak dapat dicapai dan ditargetkan kembali pada tahun 2019.

6. Indikator VI: Rasio Luas Ruang Kerja Dosen

Target rasio luas ruang kerja dosen mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Pada tahun 2017 dan 2018, capaian melebihi target yang ada. Namun, pada tahun 2019, target tidak dapat dicapai dengan baik. Akan tetapi, rasio luas kerja dosen yang dicapai tidak mengalami selisih yang terlalu jauh dengan target yang ada.

7. Indikator VII: Rasio Luas Ruang Baca dengan jumlah pemustaka

Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka merupakan rasio luas ruang baca dibandingkan dengan rata-rata pemustaka per hari. Tidak ada peningkatan target untuk IKU ini mulai tahun 2017 hingga 2019. UIN Ar Raniry telah dapat mencapai target yang ditetapkan setiap tahunnya. Namun, realisasi target IKU ini perlu dievaluasi dari sisi data pemustaka per hari. Sebab, dengan kondisi tidak ada penambahan luas ruang baca rasio luas ruang baca terhadap pemustaka per hari justru meningkat tajam dari tahun ke tahun. Perlu ditelaah apakah memang pemustaka per hari turun dari tahun ke tahun atau data pemustaka per hari yang tidak benar. Seperti diketahui, perpustakaan UIN Ar Raniry baru menerapkan sistem pendataan pengunjung melalui *entry gate* pada tahun 2018.

8. Indikator VIII: Jumlah Sarana dan Prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)

Dari 19 unit sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak) yang ditargetkan di tahun 2019, telah dapat dipenuhi sebanyak 18 unit yang terdiri atas 5 ruang laktasi, 11 unit sarana untuk penyandang difabel serta 2 unit tempat penitipan anak. Data ini bersumber dari dokumen pelaporan capaian IKU Wakil Rektor II pada semester ganjil 2019/2020.

9. Indikator IX: Rasio Luas Ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika

Untuk rasio luas ruang ibadah, target tahun 2017-2019 tidak memiliki peningkatan dan penurunan. Namun, disebabkan tidak adanya penambahan luas ruang ibadah di UIN Ar Raniry hingga tahun 2019 menyebabkan target rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika sebesar 0,098m2 tidak dapat dicapai.

Gambaran pencapaian Sasaran Strategis 'Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam' secara keseluruhan dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.6
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
Sasaran 5

No Urut Sasaran	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	SATUAN	TARGET SASARAN/OUTPUT TAHUN			REALISASI SASARAN/OUTPUT TAHUN			% Ketercapaian			
				2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017-2019
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	1. Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	Ruang	237	266	293	245	245	266	103%	92%	91%	95%
		2. Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	Ruang	62	64	64	38	38	64	61%	59%	100%	74%
		3. Jumlah koleksi buku di perpustakaan	eksp	19.648	126.000	138.591	121.113	136.591	144.849	618%	108%	105%	276%
		4. Ketersediaan e-library	Ya	-	-	Ya	-	-	Ya	-	-	50%	50%
		5. Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	Ruang	57	59	59	57	57	59	100%	97%	100%	99%
		6. Rasio luas ruang kerja dosen	Rasio	1,9	2,78	4	3,34	3,79	3,82	176%	136%	96%	136%
		7. Rasio luas ruang baca dengan jumlah pustaka	Rasio	2	2	2	2,63	4,4	8,02	132%	220%	401%	251%
		8. Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	Unit	7	18	19	14	16	18	200%	89%	95%	128%
		9. Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	Rasio	0,98	0,98	0,98	0,87	0,87	0,87	89%	89%	89%	89%
		Rerata								188%	111%	141%	150%

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa pada Sasaran Strategis Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam terdapat satu IKU yang rerata persentase

ketercapaiannya sangat jauh signifikan dari target yakni IKU Jumlah koleksi buku di perpustakaan. Rerata ketercapaian yang sangat signifikan disebabkan oleh persentase ketercapaian pada tahun 2017 yang mencapai 616 persen. Persentase ketercapaian pada tahun 2017 yang sangat jauh dari target ini disebabkan oleh karena target yang ditetapkan sangat jauh berbeda selisihnya dengan tahun 2018 dan 2019. Kemungkinan ketidaktersediaan data buku di perpustakaan hingga akhir 2016 menyebabkan penentuan target tidak memiliki dasar sehingga target yang ditetapkan sangat kecil. Kondisi yang sama juga terjadi untuk IKU Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak) yang menyebabkan capaian pada tahun 2017 menjadi 200 persen dari target. Pada IKU rasio luas ruang baca dengan rata-rata pemustaka per hari juga mengalami pencapaian yang jauh melebihi target pada tahun 2018. Tidak tersedianya data rata-rata pemustaka per hari disinyalir menjadi penyebab perhitungan capaian rasio menjadi sangat tinggi. Secara garis besar, sasaran strategis "Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam" tercapai rata-rata 150 persen hingga tahun 2019.

B.6 Sasaran Strategis 6: Bertambahnya profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Sasaran strategis enam bertambahnya profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan jika merujuk ke Renstra dievaluasi melalui 3 (tiga) indikator, yaitu (1) tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas, (2) meningkatnya presentase dosen dengan kualifikasi doktor, (3) penambahan guru besar baru. Ketiga indikator ini juga menjadi IKU pada sasaran strategis tujuh. Sehingga evaluasi dan penilaian atas ketiga indikator ini dijelaskan pada evaluasi sasaran strategis tujuh.

B.7 Sasaran Strategis 7: Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan tinggi keagamaan Islam

Sasaran Strategis ini dievaluasi dan dinilai berdasarkan Sasaran 4 pada Perjanjian Kinerja (Perkin) selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2017, 2018 dan 2019. Sasaran Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan tinggi keagamaan Islam dicapai melalui 8 (delapan) indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase dosen berkualifikasi S3, (2) Persentase dosen bersertifikat pendidik, (3) Jumlah guru besar, (4) Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional, (5) Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi, (6) Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas bertambah, (7) Frekuensi kegiatan seminar/ workshop/ diskusi ilmiah meningkat, dan (8) Indeks kepuasan masyarakat.

1. Indikator I: Persentase dosen berkualifikasi S3

UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kualifikasi akademik minimum bagi dosen adalah lulusan program magister untuk program pendidikan diploma dan sarjana, dan lulusan program doktor untuk program pendidikan pascasarjana. Dalam UU tersebut juga menetapkan bahwa: (1) dosen berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya secara terus menerus, (2) mereka yang sederajat berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan akses ke sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Menyadari pentingnya dosen dengan kualifikasi S3 untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi dan pembelajaran, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mendorong seluruh dosen untuk dapat menyelesaikan pendidikan Doktor.

Tahun 2017 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 36% dosen sudah berkualifikasi pendidikan S3. Dalam realisasinya UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan 553 orang dosen, memiliki 132 dosen dengan kualifikasi S3. Nilai ini setara dengan 23,87% dari jumlah dosen seluruhnya. Sehingga capaian indikator kinerja dari persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3 belum tercapai sebagaimana diharapkan, dengan tingkat capaian 66,31%. Salah satu faktor yang menjadi kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah besarnya biaya yang dibutuhkan bagi seorang dosen dalam menyelesaikan S3.

Tahun 2018 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 30% dosen sudah berkualifikasi pendidikan S3. Dalam realisasinya, UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan 607 orang dosen, memiliki 118 dosen dengan kualifikasi S3. Nilai ini setara dengan 19,44% dari jumlah dosen seluruhnya. Sehingga capaian indikator kinerja dari persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3 dengan tingkat capaian 64.80%.

Tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 30% dosen sudah berkualifikasi pendidikan S3. Dalam realisasinya sampai dengan Tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan 610 orang dosen, memiliki 127 dosen dengan kualifikasi S3. Nilai ini setara dengan 23,73% dari jumlah dosen seluruhnya. Sehingga capaian indikator kinerja dari persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3 mencapai 79.10%. Salah satu faktor yang menjadi kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah besarnya biaya yang dibutuhkan bagi seorang dosen dalam menyelesaikan S3. Upaya yang telah dan akan dilakukan UIN Ar-Raniry Banda Aceh melakukan kerjasama dan memfasilitasi dosen yang melanjutkan S3, disamping mendorong dosen yang sedang S3 untuk dapat selesai tepat waktu.

2. Indikator II: Persentase dosen bersertifikat pendidik

UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tahun 2017 menargetkan persentase dosen dengan sertifikat pendidik mencapai 86%. Keberadaan dosen bersertifikasi penting karena menggambarkan kompetensi dan profesionalisme dosen, selain sertifikasi dosen merupakan bukti dari upaya pemerintah meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan memberikan pengakuan resmi pada tenaga pendidik tinggi yang profesional. Dalam perjalanannya pada akhir periode tahun 2017, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mencatat 432 orang dosen dari 553 dosen telah bersertifikat pendidik (78,12%). Capaian ini dirasa cukup baik, atau sebanding dengan 90,84% dari target yang direncanakan. Salah satu faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target ini dikarenakan keterbatasan kuota dari Kementerian Agama di mana UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengusulkan 53 orang dosen untuk disertifikasi, namun hanya tersedia kuota untuk 14 orang yang kemudian seluruhnya lulus sertifikasi.

Pada tahun 2018 target untuk persentase dosen dengan sertifikat pendidik mencapai 90%. Keberadaan dosen bersertifikasi penting karena menggambarkan kompetensi dan profesionalisme dosen, selain sertifikasi dosen merupakan bukti dari upaya pemerintah meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan memberikan pengakuan resmi pada tenaga pendidik tinggi yang profesional. Sampai akhir tahun 2018, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mencatat 486 orang dosen yang terdiri dari 484 orang dosen berstatus PNS dan 2 (dua) orang dosen tetap bukan PNS dari 607 orang dosen, dengan demikian persentase dosen telah bersertifikat pendidik (80,07%), sebanding dengan 88,96% dari target yang direncanakan. Terjadi peningkatan jumlah dosen bersertifikat pendidik pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 yaitu 432 orang, atau naik sebesar 12,50%.

Untuk tahun 2019 menargetkan persentase dosen dengan sertifikat pendidik mencapai 90%. Keberadaan dosen bersertifikasi penting karena menggambarkan kompetensi dan profesionalisme dosen, selain sertifikasi dosen merupakan bukti dari upaya pemerintah meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan memberikan pengakuan resmi pada tenaga pendidik tinggi yang profesional. Sampai tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mencatat 486 orang dosen dari 604 dosen telah bersertifikat pendidik (80,46%), sebanding dengan 89,40 % dari target yang direncanakan.

3. Indikator III: Jumlah guru besar

Tahun 2017 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 17 orang guru besar, sedangkan capaian pada akhir periode sejumlah 17 orang atau 100% dari target yang ditetapkan. Tahun 2018 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 19 orang guru besar, dengan capaian sampai sebanyak 16

orang atau 84,21% dari target yang ditetapkan. Tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 20 orang guru besar, capaian sampai dengan Desember Tahun 2019 sejumlah 16 orang atau 80 % dari target yang ditetapkan. Nama guru besar dan matakuliah yang diampu serta Fakultas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.7
Nama Guru Besar dan Matakuliah Yang Diampu

Ni	Nama	Mata Kuliah	Fakultas	Ket.
1	2	3	4	5
1	Prof. Dr. H. FARID WAJDI IBRAHIM, M.A.	Aliran Modern	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	
2	Prof. Dr. H. SYAMSUL RIJAL, M.Ag.	Ilmu Filsafat Islam	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	
3	Prof. Dr. H. RUSJDI ALI MUHAMMAD, SH	Fiqh Siyasah	Fakultas Syariah dan Hukum	
4	Prof. Dr. H. ISKANDAR USMAN, M.A.	Tafsir	Fakultas Syariah dan Hukum	
5	Prof. Dr. H. A. HAMID SARONG, S.H., M.H.	Fiqh	Fakultas Syariah dan Hukum	
6	Prof. Dr. H. M. HASBI AMIRUDDIN, M.A.	Dirasah Islamiyah	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	
7	Prof. Dr. JAMALUDDIN, M.Ed.	Evaluasi Pendidikan	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	
8	Prof. Dr. H. WARUL WALIDIN AK, M.A.	Ilmu Pendidikan	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	
9	Prof. Dr. H. AZMAN ISMAIL, M.A.	Bahasa dan Sastra Arab	Fakultas Adab dan Humaniora	
10	Prof. Dr. H. MISRI A. MUCHSIN, M.Ag.	Sejarah dan Pemikiran Islam	Fakultas Adab dan Humaniora	
11	Prof. Dr. NAZARUDDIN A. WAHID, M.A.	Ilmu Fiqh Muamalah	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	
12	Prof. Dr. H. M. NASIR BUDIMAN, M.A.	Ilmu Pendidikan	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	
13	Prof. EKA SRIMULYANI, S.Ag., M.A., Ph.D.	Sosiologi	Fakultas Psikologi	
14	Prof. Dr. H. AL YASA ABUBAKAR, M.A.	Ushul Fiqh	Fakultas Syariah dan Hukum	
15	Prof. Dr. H. MUKHSIN NYAK UMAR, M.A.	Ushul Fiqh	Fakultas Syariah dan Hukum	
16	Prof. Dr. H. SYAHRIZAL, M.A.	Fiqh	Fakultas Syariah dan Hukum	

Sumber: Bagian Organisasi dan Kepegawaian (TW I, 2019)

4. Indikator IV: Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional

Penguasaan dan pemahaman terhadap ilmu pengetahuan tertentu menjadi hal yang wajib dimiliki oleh seorang dosen. Sebagai seorang pendidik, kedua hal tersebut menjadi bagian dari kompetensi pedagogik yang melekat terhadap diri seorang dosen. Cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan menuntut seorang dosen untuk terus melakukan pendalaman dan mengembangkan kompetensi pedagogik, khususnya dalam hal penguasaan terhadap materi tertentu. Salah satu jalan yang bisa ditempuh bisa melalui forum-forum ilmiah seperti konferensi, baik nasional maupun internasional.

Dengan mengikuti forum ilmiah tingkat internasional, seorang dosen dapat membuka cakrawalanya terkait dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi di berbagai belahan

dunia. Selain itu, melalui diskusi dan presentasi yang dilakukan oleh masing-masing peserta konferensi, dosen dapat saling bertukar pikiran dengan akademisi dari berbagai negara serta mampu membangun relasi ilmiah. Pada tahun 2017, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 15 orang untuk mengikuti kegiatan ilmiah tingkat internasional dan berhasil merealisasikan sebanyak 24 orang dosen (160%). Pada tahun 2018, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 16 orang untuk mengikuti kegiatan ilmiah tingkat internasional dan berhasil merealisasikan sebanyak 34 orang dosen (212,5%), dibandingkan dengan tahun 2017 terdapat kenaikan jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional dimana pada tahun 2017 dosen yang berpartisipasi sebanyak 24 orang. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 30 orang untuk mengikuti kegiatan ilmiah tingkat internasional.

Salah satu kesulitan dalam mengembangkan dan meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti kegiatan forum ilmiah adalah keterbatasan anggaran, dikarenakan kegiatan ini relatif membutuhkan anggaran yang cukup besar.

5. Indikator V: Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi

Sertifikasi bagi tenaga kependidikan ditujukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, dikarenakan baik atau tidaknya layanan pendidikan yang diberikan oleh sebuah lembaga pendidikan tak terlepas dari kualitas para tenaga kependidikan yang bekerja pada lembaga tersebut. UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Tahun 2017 menargetkan 13 orang tenaga kependidikan tersertifikasi, dan hingga akhir tahun mampu merealisasikan sebesar 13 orang atau 100%. Capaian 13 orang merupakan fungsional pustakawan. Pada Tahun 2018 menargetkan 15 orang tenaga kependidikan tersertifikasi, dan merealisasikan sebesar 23 orang atau 153,33%. Capaian ini bersumber dari 13 orang merupakan fungsional pustakawan, 1 (satu) orang sertifikasi bendahara, dan 9 (sembilan) orang sertifikasi keahlian pengadaan barang dan jasa. Terdapat kenaikan dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah 13 orang tenaga kependidikan yang tersertifikasi. Dan untuk tahun 2019 menargetkan 18 orang tenaga kependidikan tersertifikasi, Pada Tahun 2019 merealisasikan sebesar 19 orang atau 105,55%.

6. Indikator VI: Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas bertambah

Tahun 2017, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 11 orang tenaga kependidikan untuk mengikuti pengembangan profesionalitas, dengan realisasi sampai akhir tahun sebanyak 13 orang atau 118,18%.

Untuk tahun 2018, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 68 orang tenaga kependidikan untuk mengikuti pengembangan profesionalitas, dengan realisasi sebanyak 63 orang atau 92,65%.

Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 78 orang tenaga kependidikan untuk mengikuti pengembangan profesionalitas, dengan realisasi pada tahun 2019 sebanyak 74 orang atau 94,87%. Capaian itu bersumber dari berbagai macam kegiatan.

7. Indikator VII: Frekuensi kegiatan seminar/ workshop/ diskusi ilmiah meningkat

Kegiatan seminar/workshop/diskusi ilmiah untuk tahun 2017 ditargetkan berjumlah 24 kegiatan, yang terdiri dari tingkat universitas maupun fakultas. Pada akhir periode frekuensi kegiatan seminar/ workshop/ diskusi ilmiah sebanyak 33 kegiatan, belum termasuk kuliah umum persemester pada seluruh prodi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kegiatan seminar/workshop/diskusi ilmiah untuk tahun 2018 ditargetkan berjumlah 25 kegiatan, yang terdiri dari tingkat universitas maupun fakultas-fakultas. Pada akhir periode capaian frekuensi kegiatan seminar/ workshop/ diskusi ilmiah telah dilaksanakan sebanyak 68 kegiatan (272%), lebih baik dibandingkan dengan capaian pada tahun 2017 sebanyak 33 kegiatan.

Kegiatan seminar/workshop/diskusi ilmiah untuk tahun 2019 ditargetkan berjumlah 50 kegiatan, yang terdiri dari tingkat universitas maupun fakultas-fakultas. Pada akhir Tahun 2019 frekuensi kegiatan seminar/ workshop/ diskusi ilmiah telah dilaksanakan sebanyak 70 kegiatan (140%).

Frekuensi kegiatan ilmiah yang tinggi diharapkan mampu mendorong terciptanya suasana pendidikan yang dinamis disamping mendukung terwujudnya akreditasi institusi dan prodi yang baik.

8. Indikator VIII: Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat terhadap pelayanan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Survey dilakukan dengan mengacu pada PermenPANRB Nomor 16 tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik. Bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, hasil survey dapat dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan selanjutnya. Pada tahun 2017 belum ditetapkannya indikator Indeks Kepuasan Masyarakat, hal ini baru dijadikan indikator kinerja utama pada Tahun 2018 dengan target nilai IKM sebesar 4.12 dengan skala 5, sama dengan tahun sebelumnya UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhasil memperoleh nilai 4,12 (100% dari target). Pada tahun 2019 nilai IKM ditargetkan sebesar 3.12 dengan skala 4. Pengukuran IKM dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) pada tanggal 13 Februari 2019 sampai dengan 7 Maret 2019 dengan hasil perolehan IKM menunjukkan angka 3,08 atau 98,72 % dari target yang ditetapkan.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 6 ini dapat dilihat dari table dibawah ini:

Tabel 2.8.
Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017 s.d 2019
Sasaran 6

Sasaran	Indikator	Target/Output/Tahun			Realisasi/Output/Tahun			% Ketercapaian			
		2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017 - 2019
Bertambahnya profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Tenaga kependidikan yg mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas	11 orang	68 orang	78 orang	13 orang	63 orang	74 orang	118,18	92,65	94,87	101,90
	Jumlah guru besar	17 orang	19 orang	20 orang	17 orang	16 orang	16 orang	100	84,21	80	88,07
	Dosen dengan kualifikasi doctor	36%	30%	30%	23,87%	19,44%	20,82%	66,31	64,80	69,40	66,84
Rerata								94,83%	80,55%	81,42%	85,60%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran 6 (enam) selama tahun 2017-2019 mencapai 85,60% yang menunjukkan ketercapaian belum maksimal. Hal ini dikarenakan masih terdapat dua indikator yang belum mencapai 100% yaitu indikator jumlah guru besar yang rata-rata ketercapaiannya hanya 88,07% dan indikator dosen dengan kualifikasi doktor yang rata-rata ketercapaiannya lebih rendah yaitu 66,84%. Disebabkan kurangnya beasiswa karena lemahnya kemampuan kerjasama untuk peningkatan SDM. Tidak adanya kegiatan pendampingan calon guru besar, belum ada stimulus bantuan keuangan kepada calon guru besar dalam mempublikasikan artikel ke jurnal internasional bereputasi.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 7 ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2.9.
Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017 s.d 2019
Sasaran 7

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target/Output/Tahun			Realisasi/Output/Tahun			% Ketercapaian			
		2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017 - 2019
Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	36%	30%	30%	23,87%	19,44%	23,73%	66,31%	64,80%	79,10%	70,07%
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	86%	90%	90%	78,12%	80,07%	80,46%	90,84%	88,97%	89,40%	89,73%
	Jumlah guru besar	17	19	20	17	16	16	100,00%	84,21%	80,00%	88,07%
	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	15	16	30	19	34	40	126,67%	212,50%	133,33%	157,50%
	Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	13	15	18	13	23	19	100,00%	153,33%	105,56%	119,63%
	Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas bertambah	11	68	78	13	63	74	118,18%	92,65%	94,87%	101,90%
	Frekuensi kegiatan seminar/ workshop/ diskusi ilmiah meningkat	24	25	50	33	68	70	137,50%	272,00%	140,00%	183,17%
Indek kepuasan masyarakat		3,5	4,12	3,12	3,5	4,12	3,08	100,00%	100,00%	98,72%	99,57%
Rerata								104,94%	133,56%	102,62%	113,71%

Tabel di atas menggambarkan bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran 7 selama tahun 2017-2019 mencapai 113,71% yang menunjukkan ketercapaian yang cukup memuaskan. Namun masih terdapat ketimpangan nilai dari beberapa indikator.

1. Nilai capaian yang mengalami penurunan signifikan pada indikator Tenaga kependidikan yg mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas. Nilai capaian pada tahun 2019 sebesar 41%, adapun capaian pada tahun 2018 sebesar 92,65% dan pada tahun 2017 sebesar 118,18%. Penurunan ini dikarenakan pada tahun 2017 target yang ditetapkan terlalu rendah, realisasi capaian jatuh di atas target sehingga persentase capaian nya tinggi. Untuk tahun-tahun selanjutnya penetapan target telah dilakukan lebih baik. Sementara pada tahun 2019 kurangnya anggaran sehingga target tidak tercapai.

2. Persentase dosen berkualifikasi doktor setiap tahun nya masih di bawah target, hal ini dikarenakan peluang memperoleh beasiswa untuk meneruskan ke jenjang studi S3 membutuhkan perjuangan dan energi khusus, disamping unit-unit fakultas tidak dapat mengabulkan setiap permintaan dosen yang akan melanjutkan ke jenjang S3 untuk mengantisipasi kekurangan dosen tetap di unit kerjanya.

B.8 Sasaran Strategis 8: Berkembangnya kemampuan meneliti dosen dan mahasiswa

Untuk Sasaran Strategis ini, yang dapat dievaluasi dan dinilai per tahunnya hanya yang berkaitan dengan kemampuan meneliti dosen sedangkan kemampuan meneliti mahasiswa tidak dapat dievaluasi dan dinilai disebabkan tidak adanya IKU yang dapat dijadikan landasan untuk mengevaluasi dan menilai hal tersebut. Kemampuan meneliti dosen dievaluasi melalui Sasaran 5 pada Perkin yakni Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

Sasaran 5 pada Perkin memiliki 5 (lima) IKU yakni:

1. Jumlah Riset/Penelitian yang dilaksanakan

TAHUN	TARGET	REALISASI
2017	182	222
2018	200	198
2019	170	136

Untuk IKU Riset atau penelitian yang dilaksanakan, hanya pada tahun 2017 target dapat dicapai dengan baik. Pada tahun 2018 dan 2019, target tidak dapat dicapai dengan baik. Penyebab tidak tercapainya target jumlah penelitian pada tahun 2018 dan 2019 adalah disebabkan faktor pengedepanan mutu dan kualitas lebih dikedepankan disbanding faktor kuantitas.

2. Jumlah Publikasi pada Jurnal terakreditasi nasional

TAHUN	TARGET	REALISASI
2017	11	12
2018	15	17
2019	45	32

Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional dapat dicapai sesuai target pada tahun 2017 dan 2018. Pada tahun 2019 UIN Ar Raniry menargetkan 45 publikasi pada jurnal terakreditasi nasional. Akan tetapi, target ini tidak dapat dicapai disebabkan sifat kompetitif yang terlalu dominan.

3. Jumlah Publikasi pada Jurnal terakreditasi Internasional

TAHUN	TARGET	REALISASI
2017	7	15
2018	7	13
2019	15	72

Untuk publikasi pada jurnal terakreditasi internasional, target yang ditetapkan setiap tahun pada tahun 2017-2019 dapat dicapai dengan baik. Capaian yang jauh melebihi target terjadi pada tahun 2019 dimana dari 15 publikasi yang ditargetkan dapat dicapai hingga 72 publikasi.

4. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan

TAHUN	TARGET	REALISASI
2017	40	46
2018	50	54
2019	55	136

Jumlah HKI yang didaftarkan mengalami peningkatan pesat pada tahun 2019. Dari 55 HKI yang ditargetkan dapat dicapai 136 HKI.

5. Jumlah Jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki

TAHUN	TARGET	REALISASI
2017	1	1
2018	2	9
2019	10	16

UIN Ar Raniry menargetkan memiliki 1 Jurnal terakreditasi nasional pada tahun 2017 dan dapat dicapai dengan baik. Target memiliki 10 Jurnal terakreditasi pada tahun 2019 dapat diwujudkan bahkan melebihi target yang ada.

Berkembangnya kemampuan meneliti dosen dapat terlihat dari jumlah penelitian dosen yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan juga publikasi pada jurnal internasional. Jumlah penelitian dosen UIN Ar Raniry pada Jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus mengalami peningkatan terutama di tahun 2018-2019.

Total publikasi di jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus dalam periode tahun 2015-2019 adalah 110 publikasi dengan peningkatan yang signifikan pada tahun 2018 dan 2019. Sekitar 21 publikasi terealisasi pada tahun 2019. Adapun book chapter yang terindeks Scopus sebanyak 14 dokumen dan paper konferensi yang terindeks Scopus sebanyak 56 dokumen. Angka sitasi publikasi UIN ar-Raniry Banda Aceh di Google Scholar dalam rentang tahun 2015-2019 mengalami peningkatan tajam dengan 3634 sitasi di tahun 2019. Meskipun demikian, secara nasional posisi ranking riset dan publikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh mencapai urutan 119 dalam perangkian nasional publikasi SINTA (Sains dan Teknologi Indeks).

UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga semakin meningkatkan jumlah pengelolaan jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional yang berada di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Ar-Raniry Banda Aceh melalui Rumah Jurnal. Hingga akhir 2019 sebanyak 16 jurnal telah terakreditasi nasional (SINTA 1-5). Tiga jurnal memperoleh predikat SINTA-2. Perkembangan akreditasi nasional jurnal-jurnal ilmiah di lingkungan UIN Ar- Raniry Banda Aceh adalah sebagai berikut:

Berikut ini kondisi jurnal terakreditasi nasional yang dikelola oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

Tabel 2.10
Daftar Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terakreditasi Nasional

NO	NAMA JURNAL	PERINGKAT AKREDITASI (SINTA)	TAHUN TERAKREDITASI	LINK
1	Jurnal Ilmiah Islam Futura	SINTA 2	2017	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=963
2	SHARE Jurnal	SINTA 2	9-7-2018	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=963

	Ekonomi dan Keuangan Islam			ls/detail/?id=1410
3	Elkawnie : Journal of Islamic Science And Technology	SINTA 2	10-12-2018	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=3894
4	JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran	SINTA 3	13-12-2019	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=2531
5	Jurnal Al- Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah	SINTA 3	8-8-2019	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=4436
6	Englisia : Journal of Language, Education, and Humanities	SINTA 3	13-12-2019	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=35709
7	Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies	SINTA 3	2017	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=2
8	Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam	SINTA 3	2017	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=1373
9	SAMARAH: Jurnal	SINTA 3	13-12-2019	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=1410

	Hukum Keluarga dan Hukum Islam			ls/detail/?id=4748
10	Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling	SINTA 4	2017	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=2586
11	LANTANIDA JOURNAL	SINTA 4	2017	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=5544
12	BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan	SINTA 4	13-12-2019	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=5796
13	Psikoislamedia Jurnal Psikologi	SINTA 4	2018	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=304
14	Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies	SINTA 4	13-12-2019	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=6149
15	PIONIR: Jurnal Pendidikan	SINTA 5	4 April 2019	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=4183
16	Circuit : Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro	SINTA 5	13-12-2019	sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail/?id=5613

Sementara itu, perkembangan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) mengalami peningkatan yang signifikan terutama pada akhir periode Renstra 2015-2019 dengan realisasi tahun terakhir sebanyak 136 HKI. Penerbitan UIN Ar-Raniry yang bernama Ar-Raniry Press sejak 1

Februari 2019 telah menjadi anggota Asosiasi 10 Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia (APPTI) dengan nomor keanggotaan 005.080.1.02.2019. Hingga tahun 2019, Ar-Raniry Press telah menerbitkan ratusan buku dosen. Alokasi anggaran untuk riset dan publikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh mencapai 30% dari total anggaran BOPTN sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Meskipun demikian UIN Ar-Raniry Banda Aceh sejak tahun 2015 berusaha meningkatkan alokasi dana riset universitas setiap tahunnya.

Tabel 2.11.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017 s.d 2019
Sasaran 8

Sasaran	Indikator Kinerja Utama		S A T U A N	TARGET SASARAN/IK U/TAHUN			REALISASI SASARAN/IK U/TAHUN			% Ketercapaian			
				2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017-2019
Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	1	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	Dokumen	182	200	170	222	198	136	122%	99%	80%	100%
	2	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	Artikl	11	15	45	12	17	32	109%	113%	71%	98%
	3	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	Artikl	7	7	15	15	13	72	214%	186%	480%	293%

	al												
4	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	Do ku m en	40	50	55	46	54	136	115 %	108 %	247 %	157 %	
5	Jumlah jurnal terakredita si nasional yang dimiliki	Ju m al	1	2	10	1	9	16	100 %	450 %	160 %	237 %	
	Rerata								83%	120 %	130 %	111 %	

Sasaran Strategis 'Berkembangnya kemampuan meneliti dosen dan mahasiswa' memiliki rerata ketercapaian sebesar 111 persen hingga tahun 2019. Hal ini masih wajar, namun ketercapaian yang jauh melebihi target terjadi hanya pada dua IKU yakni 'Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional' untuk tahun 2019 dan IKU 'Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki' untuk tahun 2018. Penetapan target yang terlalu kecil atau pencapaian yang terlalu besar yang menjadi penyebab rerata persentase ketercapaian per tahun tersebut menjadi jauh melebihi target.

B.9 Sasaran 9: Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Sasaran Strategis ini dievaluasi berdasarkan Sasaran 6 pada Perjanjian Kinerja (Perkin) selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2017, 2018 dan 2019. Sasaran 6 pada Perjanjian Kinerja (Perkin) dicapai melalui 9 (sembilan) indikator pada tahun 2017, yaitu: (1) Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, (2) Jumlah MoU dengan lembaga internasional, (3) Jumlah MoU dengan lembaga lokal, dan (4) Jumlah MoU dengan lembaga nasional, (5) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam, (6) Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri, (7) Persentase lulusan yang langsung bekerja, (8) Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri, (9) Jumlah

mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional, selanjutnya ditambahkan 2 (dua) indikator pada tahun 2018-2019, yaitu (1) Tindak lanjut MoU dengan lembaga lokal dan lembaga nasional, dan (2) Tindak lanjut MoU dengan lembaga internasional.

Dengan demikian terdapat 11 indikator yang digunakan untuk mengevaluasi sasaran meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. Kondisi kesebelas indikator tersebut pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam

Beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam merupakan kegiatan prioritas Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang merupakan upaya untuk melestarikan dan mempertahankan ilmu-ilmu Dirasah Islamiyah yang cenderung langka peminat pada penerimaan mahasiswa baru setiap tahunnya. Tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mendapat kuota untuk 56 orang mahasiswa.

2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri

Program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri sangat penting bagi mahasiswa. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan pendidikan di dalam ruang kuliah dengan kondisi riil di lapangan kerja. Hal ini memberikan bekal pengalaman untuk lebih siap memasuki dunia kerja setelah lulus kuliah. Tahun 2019 jumlah mahasiswa yang melakukan program pemagangan ditargetkan sejumlah 1350 orang dengan capaian berjumlah 1621 orang yang seluruhnya merupakan mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dengan demikian tingkat capaian indikator kinerja jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri sebesar 120%.

3. Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan

Pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah pengabdian kepada masyarakat berbasis partisipasi mahasiswa dalam hal pengembangan sumber daya manusia di bidang keagamaan, pendidikan, ekonomi dan sosial. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sejak tahun 2011, dilakukan dengan pola PAR (*Participatory Action Research*) yang menekankan pada pendekatan aktif masyarakat yang dilakukan secara bersama-sama dengan tenaga teknis dari UIN Ar-Raniry baik dosen maupun mahasiswa. Tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 20 kegiatan pengabdian masyarakat dengan capaian sebanyak 17 (tujuh) kegiatan (85,00 %).

4. Persentase lulusan yang langsung bekerja

Persentase lulusan yang langsung bekerja menunjukkan berapa besar tingkat penerimaan pasar kerja terhadap lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta berapa efektif kurikulum yang

dikembangkan sesuai kebutuhan dunia kerja. UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 3 % lulusan tahun 2019 langsung diserap ke dunia kerja. Hasil pengukuran pada tahun 2019 menunjukkan target tersebut dapat terlampaui dengan nilai capaian 3.83 atau 127,67% dari target yang ditetapkan.

5. Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri

Untuk tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 9 (sembilan) dokumen penelitian/riset yang merupakan penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri. Sampai akhir tahun kegiatan penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri terwujud sebanyak 3 penelitian.

6. Jumlah MoU dengan lembaga internasional

Menjalin kemitraan dengan lembaga internasional, nasional dan lokal merupakan tuntutan yang tidak bisa diabaikan. Kemitraan tersebut, yang dituangkan dalam bentuk MoU diharapkan dapat memberikan keuntungan timbal balik demi pengembangan kelembagaan. MoU dengan lembaga internasional, nasional dan lokal dapat memberikan keuntungan antara lain peningkatan kualitas SDM, budaya akademik, memperluas *networking*, pertukaran dosen dan mahasiswa, riset, beasiswa, dan sumber daya lainnya. Dengan manfaat yang diperoleh tersebut, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan pada tahun 2019 menjalin MoU dengan lembaga internasional sejumlah 4 (empat) MoU dengan realisasi sampai dengan akhir tahun telah menjalin kerjasama sebanyak 4 (empat) MoU atau 100% dari target yang direncanakan.

7. Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional

Pada tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 31 orang mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional namun capaian pada Tahun 2019 hanya memperoleh 5 orang. Namun di sisi lain beberapa prestasi membanggakan tingkat internasional, nasional maupun lokal telah dicatat oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Tahun 2019.

8. Jumlah MoU dengan lembaga lokal

UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan jumlah MoU dengan lembaga lokal pada tahun 2019 sejumlah 7 (tujuh) lembaga dan selama periode 2019 telah mampu mencapai target yang ditetapkan. Jumlah MoU dengan lembaga nasional

9. Jumlah MoU dengan lembaga lokal

Jumlah MoU dengan lembaga nasional direncanakan pada tahun 2019 dengan 6 (enam) lembaga nasional dengan realisasi sampai dengan akhir tahun sebanyak 5 (lima) lembaga (83,33%).

10. Tindak lanjut MoU dengan lembaga lokal dan nasional

Kegiatan kerjasama yang dituangkan dalam bentuk MoU perlu ditindaklanjuti untuk memberi benefit bagi Universitas. UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 menargetkan 53% dari MoU yang ditandatangani dilanjutkan dengan implementasi kerjasama yang menguntungkan kedua pihak. Lima puluh persen (53%) dari MoU yang ditandatangani merupakan tolak ukur penilaian capaian kinerja, sehingga mendorong Universitas dapat menindaklanjuti dari seluruh MoU yang ditandatangani dapat diimplementasikan. Pada Tahun 2019 MoU yang telah ditindaklanjuti sebanyak 7 (tujuh) MoU.

11. Tindak lanjut MoU dengan lembaga-lembaga Internasional

Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 30% MoU dengan lembaga internasional tertindaklanjuti dengan program dan kegiatan dalam rangka pengembangan tridharma perguruan tinggi. Sampai dengan Tahun 2019 tindak lanjut MoU internasional telah mencapai 6 (enam) lembaga.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 9 ini dapat dilihat dari tabel 2.12.

Tabel 2.12.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017 s.d 2019
Sasaran 9

No Urut Sasaran	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	SATUAN	TARGET SASARAN/OUTPUT TAHUN			REALISASI SASARAN/OUTPUT TAHUN			% Ketercapaian			
				2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2016-2019
9	Meningkatnya relevansi dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan Islam	1. Jumlah Mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	Orang	22	47	56	22	47	56	100%	100%	100%	100%
		2. Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	Orang	558	600	1350	2231	3693	1621	400%	616%	120%	378%
		3. Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	Kegiatan	13	15	20	22	12	17	169%	80%	85%	111%
		4. Persentase lulusan yang langsung bekerja	Persentase	2,50%	2,50%	3,00%	4,15%	3,83%	3,83%	166%	153%	128%	149%
		5. Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/industri	Dokumen	4	6	9	14	6	3	350%	100%	33%	161%
		6. Jumlah MoU dengan lembaga internasional	Lembaga	7	7	4	4	26	4	57%	371%	100%	176%
		7. Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	Orang	29	30	31	37	31	5	128%	103%	16%	82%
		8. Jumlah MoU dengan lembaga lokal	Lembaga	5	10	7	8	4	18	160%	40%	257%	152%
		9. Jumlah MoU dengan lembaga nasional	Lembaga	5	6	6	10	12	5	200%	200%	83%	161%
		10. Tindak lanjut MoU dengan lembaga lokal dan lembaga nasional	Persentase		50%	53%		81,25%	50%		163%	94%	128%
		11. Tindak lanjut MoU dengan lembaga internasional	Persentase		30%	30%		15,38%	25%		51%	83%	67%
		Rerata								192%	180%	100%	152%

Tabel 2.12 menggambarkan bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran 9 selama tahun 2017-2019 mencapai 152% yang menunjukkan ketercapaian yang cukup memuaskan. Namun masih terdapat ketimpangan nilai dari beberapa indikator. Nilai capaian tertinggi diperoleh dari indikator jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri dengan rata-rata capaian sebesar 378%. Tingginya capaian ini dikarenakan integrasi program pemagangan ke dalam kurikulum KKNi yang dikembangkan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Program pemagangan difasilitasi Universitas bagi mahasiswa semester akhir. Adapun Rata-rata capaian terendah pada indikator tindak lanjut MoU dengan lembaga internasional sebesar 67%. Ketidaktercapaian target tindak lanjut MoU dikarenakan factor orientasi pada menambah jumlah MoU baru menjadi lebih diperhatikan.

B.10 Sasaran 10: Adanya beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi

Untuk mencapai sasaran 10 telah ditetapkan 4 (Empat) indikator kinerja Utama, yaitu: (1) Jumlah mahasiswa penerima Bidik Misi, (2) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik, (3) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an, dan (4) Jumlah penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/ dunia usaha.

Rata-rata capaian indikator kinerja untuk sasaran 1 selama 3 tahun terakhir adalah sebesar 103,13%,

1. Indikator II: Jumlah mahasiswa penerima Bidikmisi

Capaian Indikator Kerja Utama (IKU) Jumlah mahasiswa penerima Bidikmisi untuk 3 (Tiga) tahun terakhir adalah 100.00%. Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu sebagaimana diamanahkan dalam pasal 76 UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 mendapat kuota mahasiswa penerima Bidikmisi sejumlah 1.042 orang, naik dibandingkan tahun 2018 yang berjumlah 738 orang. Adapun penerima Bidikmisi tahun 2019 terdiri dari: 364 orang rekrutmen baru tahun 2019, 210 orang mahasiswa on going tahun 2018, 173 orang mahasiswa on going tahun 2017, 175 orang mahasiswa on going tahun 2016, dan 120 orang mahasiswa on going tahun 2015. Mahasiswa penerima Bidikmisi on going 2015 sd 2016 menerima bantuan sebesar Rp. 6.000.000,- per semesternya dan mahasiswa on going mulai tahun 2017 serta rekrutmen tahun 2019 mendapat bantuan sebesar Rp. 6.600.000,- per semesternya.

2. Indikator III: Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik

Capaian Indikator Kerja Utama (IKU) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik untuk 3 (Tiga) tahun terakhir adalah 100%. Kuota mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik pada tahun 2019 berjumlah 182 orang, lebih rendah dibandingkan kuota tahun 2018 yang berjumlah 351 orang, dengan besaran nominal beasiswa Rp. 2.000.000,- per mahasiswa.

3. Indikator IV: Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an

Capaian Indikator Kerja Utama (IKU) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an untuk 3 (Tiga) tahun terakhir adalah 100%. UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 mendapat kuota mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an sejumlah 46 orang, lebih banyak dibandingkan kuota tahun 2018 yang berjumlah 43 orang.

4. Indikator V: Jumlah mahasiswa penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/dunia usaha.

Capaian Indikator Kerja Utama (IKU) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/dunia usaha untuk 3 (Tiga) tahun terakhir adalah 112%. UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah perguruan tinggi yang sangat memperhatikan mahasiswa yang berasal dari kalangan masyarakat ekonomi lemah tetapi memiliki prestasi yang tinggi. Salah satu bentuk

perhatian yang diberikan adalah dengan aktif mencari sumber-sumber pemberi beasiswa yang dapat dimanfaatkan sebagai pendukung finansial para mahasiswa kurang mampu. Sumber-sumber tersebut berupa pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan beasiswa seperti lembaga pemerintah, swasta maupun LSM. Pemberian beasiswa diharapkan dapat membantu meningkatkan prestasi dan mempercepat proses penyelesaian studi para mahasiswa penerimanya. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan jumlah penerima beasiswa berjumlah 110 orang, meningkat dibandingkan target tahun 2018 yang berjumlah 107 orang.

B.11 Sasaran 11 : Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Sasaran Strategis ini dievaluasi berdasarkan Sasaran 7 pada Perjanjian Kinerja (Perkin) selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2017, 2018 dan 2019. Untuk mencapai sasaran 7: meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam telah ditetapkan 8 (delapan) indikator kinerja, yaitu: (1) Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT, (2) Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL, (3) Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA, (4) Jumlah SOP yang dihasilkan, (5) Persentase penurunan nominal temuan audit BPK, (6) Persentase peningkatan target PNPB Tahun 2019, (7) Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri, dan (8) Opini auditor eksternal. Kondisi kedelapan indikator tersebut pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT

Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tak akan dapat berjalan, oleh karena itu UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyusun Dokumen Perencanaan Strategis Tahun 2015-2019 dengan mengacu kepada Renstra Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tahun 2015-2019 sebagai acuan arah perkembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 2019 merupakan tahun terakhir dalam rangkaian renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2015-2019, sehingga UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah melaksanakan penyusunan Restra periode 2020-2024. Juga dilakukan penyesuaian dengan Renstra Kementerian Agama dan Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tahun 2020-2024.

Terkait Rencana Kerja Tahunan masing-masing unit telah menyusun rencana kerja tahunan pada setiap awal tahun. RKT ini digunakan sebagai pedoman kerja selama satu tahun.

Rata-rata capaian indikator kinerja untuk sasaran 1 selama 3 tahun terakhir adalah sebesar 103,13%,

1. Indikator II: Jumlah mahasiswa penerima Bidikmisi

Capaian Indikator Kerja Utama (IKU) Jumlah mahasiswa penerima Bidikmisi untuk 3 (Tiga) tahun terakhir adalah 100.00%. Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu sebagaimana diamanahkan dalam pasal 76 UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 mendapat kuota mahasiswa penerima Bidikmisi sejumlah 1.042 orang, naik dibandingkan tahun 2018 yang berjumlah 738 orang. Adapun penerima Bidikmisi tahun 2019 terdiri dari: 364 orang rekrutmen baru tahun 2019, 210 orang mahasiswa on going tahun 2018, 173 orang mahasiswa on going tahun 2017, 175 orang mahasiswa on going tahun 2016, dan 120 orang mahasiswa on going tahun 2015. Mahasiswa penerima Bidikmisi on going 2015 sd 2016 menerima bantuan sebesar Rp. 6.000.000,- per semesternya dan mahasiswa on going mulai tahun 2017 serta rekrutmen tahun 2019 mendapat bantuan sebesar Rp. 6.600.000,- per semesternya.

2. Indikator III: Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik

Capaian Indikator Kerja Utama (IKU) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik untuk 3 (Tiga) tahun terakhir adalah 100%. Kuota mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik pada tahun 2019 berjumlah 182 orang, lebih rendah dibandingkan kuota tahun 2018 yang berjumlah 351 orang, dengan besaran nominal beasiswa Rp. 2.000.000,- per mahasiswa.

3. Indikator IV: Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an

Capaian Indikator Kerja Utama (IKU) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an untuk 3 (Tiga) tahun terakhir adalah 100%. UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 mendapat kuota mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an sejumlah 46 orang, lebih banyak dibandingkan kuota tahun 2018 yang berjumlah 43 orang.

4. Indikator V: Jumlah mahasiswa penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/dunia usaha.

Capaian Indikator Kerja Utama (IKU) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/dunia usaha untuk 3 (Tiga) tahun terakhir adalah 112%. UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah perguruan tinggi yang sangat memperhatikan mahasiswa yang berasal dari kalangan masyarakat ekonomi lemah tetapi memiliki prestasi yang tinggi. Salah satu bentuk

perhatian yang diberikan adalah dengan aktif mencari sumber-sumber pemberi beasiswa yang dapat dimanfaatkan sebagai pendukung finansial para mahasiswa kurang mampu. Sumber-sumber tersebut berupa pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan beasiswa seperti lembaga pemerintah, swasta maupun LSM. Pemberian beasiswa diharapkan dapat membantu meningkatkan prestasi dan mempercepat proses penyelesaian studi para mahasiswa penerimanya. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan jumlah penerima beasiswa berjumlah 110 orang, meningkat dibandingkan target tahun 2018 yang berjumlah 107 orang.

B.11 Sasaran 11 : Meningkatkan tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Sasaran Strategis ini dievaluasi berdasarkan Sasaran 7 pada Perjanjian Kinerja (Perkin) selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2017, 2018 dan 2019. Untuk mencapai sasaran 7: meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam telah ditetapkan 8 (delapan) indikator kinerja, yaitu: (1) Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT, (2) Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL, (3) Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA, (4) Jumlah SOP yang dihasilkan, (5) Persentase penurunan nominal temuan audit BPK, (6) Persentase peningkatan target PNPB Tahun 2019, (7) Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri, dan (8) Opini auditor eksternal. Kondisi kedelapan indikator tersebut pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT

Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tak akan dapat berjalan, oleh karena itu UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyusun Dokumen Perencanaan Strategis Tahun 2015-2019 dengan mengacu kepada Renstra Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tahun 2015-2019 sebagai acuan arah perkembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 2019 merupakan tahun terakhir dalam rangkaian renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2015-2019, sehingga UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah melaksanakan penyusunan Restra periode 2020-2024. Juga dilakukan penyesuaian dengan Renstra Kementerian Agama dan Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tahun 2020-2024.

Terkait Rencana Kerja Tahunan masing-masing unit telah menyusun rencana kerja tahunan pada setiap awal tahun. RKT ini digunakan sebagai pedoman kerja selama satu tahun.

2. Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL

Output atau keluaran merupakan prestasi kerja berupa barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan. Rumusan output dalam dokumen RKA-K/L mengambil dari rumusan output yang ada dalam dokumen Rencana Kerja. Volume output merupakan data mengenai jumlah/ banyaknya kuantitas keluaran yang dihasilkan. Tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan volume capaian output sebesar 97%, dan per periode Tahun 2019 capaian volume output sebesar 95.00%.

3. Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA

Aplikasi SMART-DJA merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Keuangan dalam rangka memperkuat penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja sekaligus memenuhi amanat undang-undang serta PMK No. 249/PMK.2/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L. Aplikasi SMART-DJA didesain untuk memudahkan K/L dalam melakukan monev kinerja program secara mandiri. UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan nilai capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA dengan nilai 89% dan pada akhir periode Tahun 2019 nilai capaian mencapai 97,74% atau sekitar 109,82 % dari target yang ditetapkan.

4. Jumlah SOP yang dihasilkan

SOP (*Standard Operating Procedure*) adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap keputusan, langkah, atau tindakan, dan penggunaan fasilitas pemrosesan dilaksanakan oleh orang-orang di dalam suatu organisasi, telah berjalan secara efektif, konsisten, standar, dan sistematis. SOP menjadi standar setiap pelaksanaan dan pelayanan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan selesai 33 SOP dengan capaian sebanyak 45 SOP.

5. Persentase penurunan nominal temuan audit BPK

Dalam pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK RI, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengacu pada Undang-Undang (UU) Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, UU Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan dan Peraturan BPK 2/2017 tentang Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI, sehingga setiap tahunnya UIN Ar-Raniry Banda Aceh berusaha agar tidak terjadi temuan serta menyelesaikan temuan yang telah lalu. Pada tahun

2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan penurunan nominal temuan BPK sejumlah 40% dari jumlah kewajiban pengembalian Rp. 1.398.248.460,- (*satu milyar tiga ratus sembilan puluh delapan juta dua ratus empat puluh delapan ribu empat ratus enam puluh rupiah*). Dari nominal tersebut antara lain berupa Rp. 976.120.631.21 merupakan kelebihan pembayaran atas pengerjaan pembangunan kampus melalui IDB pada tahun 2012 dan masih terus diselesaikan dengan pihak ketiga (PT. Pembangunan Perumahan/PP). Rp. 231.661.246,85 (*dua ratus tiga puluh satu juta enam ratus enam puluh satu ribu dua ratus empat puluh enam koma delapan puluh lima*) merupakan kelebihan pembayaran atas pembangunan gedung Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2014 yang telah diselesaikan dengan penambahan volume pekerjaan, namun masih terdapat dalam rekapitulasi Laporan Temuan BPK. Sampai akhir tahun 2019 semua temuan tersebut telah diselesaikan oleh pihak ketiga.

6. Persentase peningkatan target PNBП Tahun 2019

Persentase peningkatan target PNBП tahun 2019 dihitung dengan cara selisih target PNBП tahun 2019 dengan target tahun 2018 dibagi dengan target PNBП tahun 2018. Tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan PNBП sejumlah Rp. 87.325.000.000 ,- (*delapan puluh tujuh milyar tiga ratus dua puluh lima juta rupiah*), sedangkan target PNBП tahun 2018 sejumlah Rp. 75.250.000.000 ,- (*tujuh puluh lima milyar dua ratus lima puluh juta rupiah*). Dengan demikian persentase peningkatan PNBП Tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 sebesar 16,05%. Nilai ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan yakni 9%.

7. Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri

Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri adalah pembiayaan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang bersumber dari pemerintah maupun industri baik *full cost* maupun *sharing cost*. Semakin banyak diperoleh dana kemitraan ini semakin baik, dikarenakan keterbatasan pembiayaan yang bersumber dari DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 4 (empat) lembaga yang menjadi mitra pendanaan, dengan capaian sampai Tahun 2019 sebanyak 4 lembaga (100%)

8. Opini auditor eksternal

PP 23 tahun 2005 tentang PK BLU dan PMK nomor 76 tahun 2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU mewajibkan dilakukannya Audit atas Laporan Keuangan (LK) satker BLU setiap tahunnya. Audit tersebut dilakukan oleh KAP dan outputnya berupa opini audit LK dimaksud. Selain menargetkan perbaikan opini menjadi Wajar Tanpa

Pengecualian (WTP) pada tahun 2019, audit eksternal bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga diharapkan dapat menjadi pembelajaran untuk perbaikan langkah-langkah selanjutnya. Audit eksternal oleh KAP sudah dilaksanakan dan mendapat predikat Wajar Dengan Pengecualian (WDP).

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 11 dapat dilihat dari tabel 2.13

Tabel 2.13.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017 s.d 2019
Sasaran 11

No Urut Sasaran	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	SATUAN	TARGET SASARAN/OUTPUTTAHUN			REALISASI SASARAN/OUTPUTTAHUN			% Ketercapaian			
				2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2016-2019
11	Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	1 Ketersediaan Rencana Pengembangan/Rencana/RKT	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	100%	100%	100%	100%
		2 Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	Persentase	92%	95%	97%	99,53%	94,26%	95,47%	108%	99%	98%	102%
		3 Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	Persentase	75%	89%	89%	85,92%	21,47%	97,74%	115%	24%	110%	83%
		4 Jumlah SOP yang dihasilkan	Dokumen	70	53	33	93	53	45	133%	100%	136%	123%
		5 Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	Persentase	75%	100%	40%	54%	8,78%	100%	72%	9%	250%	110%
		6 Persentase peningkatan target PHBP Tahun 2018	Persentase	14%	16%	9%	15,99%	18,05%	16,05%	114%	100%	178%	131%
		7 Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	Kegiatan	3	3	4	8	13	4	267%	433%	100%	267%
		8 Opini auditor eksternal	WTP	WTP	WTP	WTP	WDP	WDP	WDP	67%	67%	67%	67%
		Rerata								114%	108%	122%	123%

Dari tabel 2.13 menunjukkan capaian kinerja kegiatan untuk sasaran 11: meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam menunjukkan rata-rata capaian sebesar 123%. Tingkat ketercapaian selama satu tahun berkisar antara 108% sampai dengan 123%. Rata-rata capaian tertinggi diperoleh oleh indikator jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industry yaitu sebesar 267% dengan tingkat ketercapaian mencapai 433% pada tahun 2018. Hal ini dikarenakan Pada tahun 2018, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 3 (tiga) lembaga yang menjadi mitra pendanaan dengan capaian sebanyak 13 lembaga (433%). Sebagaimana yang terlihat pada tabel III.51, terdapat kenaikan dibandingkan capaian tahun 2017 sebanyak 8 (delapan) lembaga.

Tabel 2.14

Jumlah Kemitraan dalam Pendanaan PTKIN dengan Pemerintah dan Industri

No.	Mitra	Program/ Kegiatan	Ket.
1	2	3	4
1	Mahkamah Syar'iyah Banda Aceh	Pelayanan bantuan hukum pada POSBAKUM Mahkamah Syar'iyah Banda Aceh	
2	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI	Penyediaan Beasiswa Darmasiswa	
3	Bank Indonesia	Penyediaan beasiswa Miskin dan Berprestasi bagi 50 orang mahasiswa	
4	Baitul Mai Aceh	Penyediaan beasiswa Miskin bagi 37 orang mahasiswa	
5	BAZNAS	Penyediaan beasiswa Cendekia bagi 7 orang mahasiswa	
6	BKKBN Aceh	Penelitian Penguatan Sekolah Siaga Kependudukan melalui Pengembangan Kurikulum berbasis Kearifan Lokal di Aceh	
7	Dinas Kesbangpolinmas Aceh	Penelitian Pemetaan Konflik Aceh Tahun 2018	
8	BAPPEDA Kota Banda Aceh	Penelitian mahasiswa: Penelitian terintegrasi dengan Penyusunan Kebijakan Publik	
9	Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Madrasah Kementerian Agama	Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Madrasah tahun 2018	
10	Biro Perekonomian Sekda Aceh	Analisis Kelayakan Usaha Pembentukan BUMA PT. Perusahaan Jaminan Pembiayaan Aceh	
11	Biro Perekonomian Sekda Aceh	Analisis Kebutuhan Daerah terhadap Pembentukan BUMA PT. Perusahaan Jaminan Pembiayaan Aceh	
12	Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya	Analisis Kelayakan Usaha Pendirian BUMD Kabupaten Aceh Jaya PT. BPRS Gerbang Raya	
13	Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya	Analisis Kebutuhan Daerah Pendirian BUMD Kabupaten Aceh Jaya PT. BPRS Gerbang Raya	

Sumber: Data primer diolah (TW IV, 2018)

Adapun rata-rata capaian terendah diperoleh oleh indikator opini auditor eksternal sebesar 67%. Audit eksternal oleh KAP pada tahun 2018 dilakukan untuk Laporan Keuangan BLU UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017 dilakukan oleh KAP Jojo Sunarjo dan Rekan, dengan perolehan opini Wajar Dengan Pengecualian sesuai dengan Laporan Audit tertanggal 31 Juli 2018. Opini ini sama dengan opini yang diperoleh pada tahun 2017, dengan catatan perbaikan pengendalian internal pada barang persediaan serta aset tetap. Begitu pula Opini serupa diperoleh kembali di tahun 2019 dengan catatan perbaikan yang sama.

1. Kinerja Keuangan

Pagu belanja UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam DIPA tahun 2019 revisi ke 03 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebesar Rp. 275.124.040.000,- (*dua ratus tujuh puluh lima milyar seratus dua puluh empat juta empat puluh ribu rupiah*). Dari jumlah pagu tersebut, UIN Ar-Raniry Banda Aceh sampai dengan Tahun 2019 merealisasikan anggaran sebesar Rp. 271.290.459.299,- (*dua ratus tujuh puluh satu milyar dua ratus Sembilan*

puluh juta empat ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus Sembilan puluh Sembilan rupiah) sehingga persentase daya serap anggaran UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebesar 98,60%.

Dari sisi penerimaan PNPB BLU, UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menargetkan penerimaan sebesar Rp. 87.325.000.000,- (*delapan puluh tujuh milyar tiga ratus dua puluh lima juta rupiah*) dengan capaian sampai Tahun 2019 berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp. 85.669.884.138,00 (*delapan puluh lima milyar tiga ratus dua puluh lima juta delapan ratus delapan puluh empat ribu seratus tiga puluh delapan rupiah*). Realisasi penerimaan ini setara 98,10% dari target yang ditetapkan.

Tabel 2.15.

Capaian Kinerja Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017 s.d 2019

Kinerja Keuangan	SATUAN	PAGU ANGGARAN			REALISASI ANGGARAN			% Ketercapaian			
		2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017-2019
1 Belanja	Orang	Rp 245.530.227.000,00	Rp 289.570.666.000,00	Rp 275.124.040.000,00	Rp 227.702.372.772,00	Rp 246.145.279.578,00	Rp 271.290.459.299,00	93%	85%	99%	92%
2 PNPB BLU	Orang	Rp 54.416.411.000,00	Rp 75.250.000.000,00	Rp 87.325.000.000,00	Rp 71.357.510.475,52	Rp 79.038.775.269,00	Rp 85.669.884.138,00	131%	105%	98%	111%

Dari tabel 2.15. menunjukkan capaian persentase realisasi anggaran tahun 2018 lebih rendah dibandingkan dengan capaian pada tahun 2017, dimana terjadi penurunan persentase capaian anggaran pada angka 7,74%. Dari sisi pemanfaatan anggaran ini merupakan *trend* negatif dimana seharusnya anggaran tersebut terealisasi sehingga pemanfaatannya dapat segera dilakukan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta tidak menjadi beban pada tahun anggaran 2019. Beberapa penyebab rendahnya capaian realisasi anggaran tahun 2018 diantaranya karena rendahnya capaian realisasi yang bersumber SBSN-PBS yang digunakan untuk pembangunan Gedung Perkuliahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan serta Gedung Laboratorium Multifungsi, dimana hanya mampu merealisasikan anggaran sebesar Rp. 29.461.878.823,00 (*dua puluh sembilan milyar empat ratus enam puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus dua puluh tiga rupiah*) dari total anggaran sebesar Rp. 44.600.000.000,00 (*empat puluh empat milyar enam ratus juta rupiah*) atau sebesar 66,06%. Ketidakaapaian ini diakibatkan karena keterlambatan penyedia barang dan jasa dalam memenuhi kewajibanya diakrenakan factor keterlambatan tibanya material dan bahan serta factor

cuaca. Selain rendahnya capaian realisasi anggaran juga disebabkan karena factor kesalahan dalam melakukan proyeksi kebutuhan belanja pegawai.

Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi sasaran strategis 6 yaitu bertambahnya profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga menjadi indikator yang digunakan untuk mengevaluasi sasaran strategis 7 yaitu meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan tinggi keagamaan Islam. Menyadari pentingnya tenaga kependidikan yang tersertifikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan mendorong dan memfasilitasi program pengembangan profesionalitas tenaga kependidikan baik Jabatan Fungsional Umum maupun Jabatan Fungsional lainnya seperti laboran, arsiparis, protokoler, bendahara dll.

REKOMENDASI

Berdasarkan uraian diatas kami merekomendasikan beberapa hal, yaitu :

1. Capaian Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2015 – 2019 sebaiknya juga menggambarkan maksud dari visi dan misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2015 – 2019 sebaiknya juga menggambarkan sisi dan segmen keselarasan dalam ikut serta mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra Kementerian Agama Tahun 2015- 2019 baik yang berketerkaitan atau yang berketersinggungan.
3. Indikator kinerja Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2015 – 2019 sebaiknya juga derevatif menggambarkan indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan meliputi indikator kinerja (*impact* atau *ultimate outcome*), indikator hasil (*outcome*), dan indikator keluaran (*output*).
4. Agar dokumen yang disajikan dapat ditelusuri dan dapat dikonfirmasi dengan pihak-pihak terkait sehingga data yang disajikan dapat diyakini kebenarannya.
5. Pihak terkait agar dilibatkan dalam penyelesaian laporan sehingga mudah mendapatkan data.

Demikian laporan hasil reviu ini kami sampaikan sebagai bahan lebih lanjut.



Kepala Satuan Pengawasan Internal,

Arif Jalil Salam